

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022/
*31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022***

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Muliando
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Junius Prakasa Darmawan
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Keuangan

1. *Name : Muliando
Address : Pondok Indah Office Tower III,
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone: 021 - 29328100
Position : President Director*
2. *Name : Junius Prakasa Darmawan
Address : Pondok Indah Office Tower III,
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone: 021 - 29328100
Position : Finance Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. 4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi:


For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 10 Mei/May 2023



Muliyanto
Direktur Utama / *President Director*



Junius Prakasa Darmawan
Direktur Keuangan / *Finance Director* 



**LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM/TO THE SHAREHOLDERS OF
PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2023 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-month period then ended, and a summary of material accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA,
10 Mei/May 2023

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Toto Harsono', is written over a faint, light blue circular watermark or stamp.

Toto Harsono, S.E.

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1122

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries as at 31 March 2023, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT**

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,531,079	1,430,327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	181,654	280,482	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 31	29,492	-	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		8,377	7,429	Third parties -
- Pihak berelasi	31	505	677	Related parties -
Piutang derivatif		9,822	2,846	Derivative receivables
Persediaan	6	91,251	96,090	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	7a	321	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		47,393	40	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	86,638	80,654	Advances and prepayments
Aset lancar lainnya	9	<u>10,000</u>	<u>10,000</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,996,532</u>	<u>1,908,545</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga		996	724	Other receivables - third parties
Aset tetap	10	156,803	151,346	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	11a	14,761	20,356	Right-of-use assets
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	12	86,649	85,323	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	13	131,634	134,166	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	14	12,051	12,308	Mining properties
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	7a	25,579	17,782	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	7a	170,137	195,269	Other taxes -
Aset pajak tangguhan, bersih	7d	48,901	51,767	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	49,341	39,190	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	1,253	1,275	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	9	<u>81,909</u>	<u>22,126</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>780,014</u>	<u>731,632</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>2,776,546</u>	<u>2,640,177</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	15	105,764	144,276	Trade payables - third parties
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	7b	245,734	223,446	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	7b	2,954	8,982	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	16	131,096	148,072	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	18	13,245	13,245	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
- Pihak ketiga		1,417	2,181	Third parties -
- Pihak berelasi	31	5,630	7,284	Related parties -
Liabilitas derivatif		37	-	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	11b	21,159	23,422	Lease liabilities
Utang dividen	23	474,637	-	Dividends payable
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek				Current portion of provision for employee benefits
- Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	17	2,277	14,180	Performance bonuses and - festive benefits
- Kewajiban imbalan pensiun karyawan - bagian jangka pendek	17	<u>412</u>	<u>525</u>	Pension benefit obligation - - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,004,362</u>	<u>585,613</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	7e	1,673	1,725	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	19	67,947	68,642	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		4,869	4,867	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan imbalan karyawan	17	17,313	15,101	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	11b	238	396	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18	12,833	12,787	Long-term bank loan net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>717</u>	<u>766</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>105,590</u>	<u>104,284</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,109,952</u>	<u>689,897</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar 3.000.000.000 lembar;				<i>Authorised 3,000,000,000</i>
ditempatkan dan disetor penuh				<i>shares; issued and fully paid</i>
1.129.925.000 lembar				<i>1,129,925,000 shares</i>
dengan nilai nominal Rp500				<i>at par value of Rp500</i>
per lembar saham	20	63,892	63,892	<i>per share</i>
Tambahan modal disetor	21	373,289	373,289	<i>Additional paid-in capital</i>
Translasi mata uang asing		5,475	660	<i>Foreign currency translation</i>
Cadangan lindung nilai arus kas		6,673	2,444	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Cadangan perubahan nilai wajar pada instrumen ekuitas		(83)	(83)	<i>Reserve for changes in the fair value of equity instruments</i>
Laba ditahan:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	22	13,000	13,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>1,209,242</u>	<u>1,501,856</u>	<i>Unappropriated -</i>
		1,671,488	1,955,058	
Kepentingan non-pengendali		<u>(4,894)</u>	<u>(4,778)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>1,666,594</u>	<u>1,950,280</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,776,546</u>	<u>2,640,177</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Pendapatan bersih	25	685,586	639,933	Net revenue
Beban pokok pendapatan	26	<u>(418,670)</u>	<u>(303,602)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		<u>266,916</u>	<u>336,331</u>	Gross profit
Beban penjualan	27	(35,289)	(28,754)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(10,768)	(7,578)	General and administration expenses
Beban keuangan	29	(869)	(986)	Finance costs
Penghasilan keuangan		9,445	929	Finance income
Lain-lain, bersih	30	<u>4,603</u>	<u>(25,431)</u>	Others, net
		<u>(32,878)</u>	<u>(61,820)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		234,038	274,511	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	7c	<u>(51,438)</u>	<u>(61,288)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan		<u>182,600</u>	<u>213,223</u>	Profit for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan	17	(803)	677	Remeasurements of pension - benefit obligations
- Pajak penghasilan terkait	7d, 7e	110	(178)	Related income tax -
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		5,467	(12,137)	Changes in fair value of - cash flow hedges
- Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		-	(46)	Changes in the - fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
- Pajak penghasilan terkait	7d, 7e	(1,238)	2,797	Related income tax -
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan		<u>4,815</u>	<u>278</u>	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements
Jumlah laba komprehensif period berjalan		<u>190,951</u>	<u>204,614</u>	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the period attributable to:
- Pemilik entitas induk		182,716	213,270	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>(116)</u>	<u>(47)</u>	Non-controlling interests -
Laba periode berjalan		<u>182,600</u>	<u>213,223</u>	Profit for the period
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) for the period attributable to:
- Pemilik entitas induk		191,067	204,661	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>(116)</u>	<u>(47)</u>	Non-controlling interests -
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		<u>190,951</u>	<u>204,614</u>	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - dasar dan dilusian (nilai penuh)	24	<u>0.16</u>	<u>0.19</u>	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity - basic and diluted (full amount)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Catatan/ Notes	<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity</u>											
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments	Laba ditahan/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un-appropriated				
Saldo 1 Januari 2022	63,892	329,028	(19,211)	(346)	(18,676)	341	13,000	841,278	1,209,306	(7,747)	1,201,559	Balance as at 1 January 2022
Laba/(rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	213,270	213,270	(47)	213,223	<i>Profit/(loss) for the period</i>
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:												<i>Other comprehensive income/(loss), net of tax:</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	278	-	-	-	-	278	-	278	<i>Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	499	499	-	499	<i>Remeasurement of pension benefit obligations</i>
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(9,340)	-	-	-	(9,340)	-	(9,340)	<i>Changes in fair value of cash flow hedges</i>
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(46)	-	-	(46)	-	(46)	<i>Reserve for changes in fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income</i>
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	1a	-	-	-	-	-	-	-	-	707	707	<i>Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest</i>
Penjualan saham treasuri	20	-	42,042	17,862	-	-	-	-	59,904	-	59,904	<i>Sales of treasury shares</i>
Dividen dideklarasikan	23	-	-	-	-	-	-	(238,858)	(238,858)	-	(238,858)	<i>Dividends declared</i>
Saldo 31 Maret 2022	63,892	371,070	(1,349)	(68)	(28,016)	295	13,000	816,189	1,235,013	(7,087)	1,227,926	Balance as at 31 March 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of US Dollars)

<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity</u>											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Reserve for changes in the fair value of equity instruments	Laba ditahan/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un- appropriated				
Saldo 1 Januari 2023	63,892	373,289	660	2,444	(83)	13,000	1,501,856	1,955,058	(4,778)	1,950,280	Balance as at 1 January 2023
Laba/(rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	182,716	182,716	(116)	182,600	Profit/(loss) for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:											Other comprehensive income/(loss), net of tax:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	4,815	-	-	-	-	4,815	-	4,815	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements
- Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(693)	(693)	-	(693)	Remeasurement of - pension benefit obligations
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	4,229	-	-	-	4,229	-	4,229	Changes in fair value - of cash flow hedges
Dividen dideklarasikan	23	-	-	-	-	-	(474,637)	(474,637)	-	(474,637)	Dividends declared
Saldo 31 Maret 2023	63,892	373,289	5,475	6,673	(83)	13,000	1,209,242	1,671,488	(4,894)	1,666,594	Balance as at 31 March 2023

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
			Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan	754,845	605,661	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(404,241)	(239,321)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada direktur, komisaris, dan karyawan	(26,077)	(19,138)	<i>Payments to directors, commissioners and employees</i>
	<u>324,527</u>	<u>347,202</u>	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	9,556	913	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(765)	(918)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(35,045)	(34,639)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak lainnya, bersih	(7)	(64)	<i>Payment of other taxes, net</i>
Pembayaran royalti/ iuran eksploitasi	(115,504)	(91,364)	<i>Payments of royalty/ exploitation fee</i>
Pembayaran sehubungan dengan transaksi kontrak <i>swap</i>	(1,795)	(33,555)	<i>Payment of swap contract transactions</i>
	<u>180,967</u>	<u>187,575</u>	Net cash generated from operating activities
			Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(496)	(1,002)	<i>Additions of deferred exploration and development expenditure</i>
Pembelian aset tetap	(12,430)	(7,177)	<i>Purchases of property, plant and equipment</i>
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(10,151)	(4,511)	<i>Placement of restricted cash</i>
Pembelian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	9 (59,300)	-	<i>Purchases of financial assets measured at amortised cost</i>
Hasil penjualan aset tetap	10 -	30	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
	<u>(82,377)</u>	<u>(12,660)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

*The accompanying notes form an integral
part of these interim consolidated financial statements*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran atas liabilitas sewa	11, 36	(2,430)	(3,661)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan atas penjualan saham treasuri	20	-	59,904	<i>Receipt from the sales of treasury shares</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(2,430)</u>	<u>56,243</u>	Net cash (used in)/generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		96,160	231,158	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		1,430,327	690,970	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>4,592</u>	<u>(594)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	<u><u>1,531,079</u></u>	<u><u>921,534</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara, Akta No. 3 tertanggal 3 Mei 2021, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306759 tertanggal 11 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tertanggal 1 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, PT ITM Bhinneka Power ("IBP") meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp45.823.000.00 menjadi Rp79.693.000.000 dengan mengeluarkan saham dalam portepel sebanyak 33.870 lembar saham senilai Rp33.870.000.000. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tidak berubah; Perusahaan memiliki 55.785 saham senilai Rp55.785.000.000 (70%), sementara Banpu Next Co., Ltd. memiliki 23.908 saham senilai Rp23.908.000.000 (30%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199329 tertanggal 24 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tertanggal 26 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, PT Jorong Barutama Greston ("JBG") meningkatkan modal dasar dari Rp318.855.000.000 menjadi Rp2.138.400.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp318.855.000.000 menjadi Rp534.600.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 14.383 lembar saham senilai Rp215.745.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, Perusahaan memiliki 35.639 saham senilai Rp534.585.000.000 (99,99%), sementara PT Kitadin memiliki 1 saham senilai Rp15.000.000 (0,01%). Akta ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0232094 tertanggal 26 April 2022.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 13 dated 2 September 1987, made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to its Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Deed No. 3, dated 3 May 2021, made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.03-0306759 dated 11 May 2021.

Based on Notarial Deed No. 01 dated 1 March 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, PT ITM Bhinneka Power ("IBP") increased its issued and paid-up capital from Rp45,823,000,000 to Rp79,693,000,000 by issuing 33,870 shares in portfolio amounting to Rp33,870,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 55,785 shares amounting to Rp55,785,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. has 23,908 shares amounting to Rp23,908,000,000 (30%). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0199329 dated 24 March 2022.

Based on Notarial Deed No. 32 dated 26 April 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., a notary in Jakarta, PT Jorong Barutama Greston ("JBG") increased its authorised capital from Rp318,855,000,000 to Rp2,138,400,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp318,855,000,000 to Rp534,600,000,000 by issuing 14,383 new shares amounting to Rp215,745,000,000 which will be taken entirely by the Company. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership change; the Company has 35,639 shares amounting to Rp534,585,000,000 (99.99%), while PT Kitadin has 1 share amounting to Rp15,000,000 (0.01%). The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0232094 dated 26 April 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta No. 30 tertanggal 27 Mei 2022, PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp60.000.000.000 menjadi Rp659.924.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp33.410.000.000 menjadi Rp164.981.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 131.571 senilai Rp131.571.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan berubah; Perusahaan memiliki 164.980 saham senilai Rp164.980.000.000 (99,99%) sedangkan PT ITM Batubara Utama ("IBU") memiliki 1 saham senilai Rp1.000.000 (0,01%). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035730.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 27 Mei 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 16 tertanggal 17 November 2022, TRUST meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp500.000.000.000 menjadi Rp2.762.320.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp424.610.000.000 menjadi Rp691.530.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 26.692 senilai Rp266.920.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, Perusahaan memiliki 69.152 saham senilai Rp691.520.000.000 (99,99%) dan KTD memiliki 1 saham senilai Rp10.000.000 (0,01%). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314089 tanggal 17 November 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta No. 01 tanggal 1 Desember 2022, PT Tepian Indah Sukses ("TIS") meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp3.000.000.000 menjadi Rp349.424.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp87.356.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 86.356 senilai Rp86.356.000.000 yang telah diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, Perusahaan memiliki 87.355 saham senilai Rp87.355.000.000 (99,99%) dan IBU memiliki 1 saham senilai Rp1.000.000 (0,01%). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0320113 tertanggal 1 Desember 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Notarial Deed No. 30 dated 27 May 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., a notary in Jakarta, PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") increased its authorised capital from Rp60,000,000,000 to Rp659,924,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp33,410,000,000 to Rp164,981,000,000 by issuing 131,571 new shares amounting to Rp131,571,000,000 which will be taken entirely by the Company. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership changed; the Company has 164,980 shares amounting to Rp164,980,000,000 (99.99%) while PT ITM Batubara Utama ("IBU") has 1 share amounting to Rp1,000,000 (0.01%). The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0035730.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 27 May 2022.

Based on Notarial Deed No. 16 dated 17 November 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., a notary in Jakarta, TRUST increased its authorised capital from Rp500,000,000 to Rp2,762,320,000 and increased its issued and capital paid from Rp424,610,000,000 to Rp691,530,000,000, issued new 26,692 shares amounting to Rp266,920,000,000 which will be taken entirely by the Company. After the increase of capital issued and capital paid, The Company has 69,152 shares of Rp691,520,000,000 (99.99%) and KTD has 1 share of Rp10,000,000 (0.01%). The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0314089 dated 17 November 2022.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 01 dated 1 December 2022, PT Tepian Indah Sukses ("TIS") increased its authorised capital from Rp3,000,000,000 to Rp349,424,000,000 and increased its issued and paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp87,356,000,000 by issuing new 86,356 amounting to Rp 86,356,000,000 which will be taken entirely by the Company. After the increase of capital issued and capital paid, the Company has 87,355 shares of Rp87,355,000,000 (99.99%) and IBU has 1 share of Rp1,000,000 (0.01%). The Deed was approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0320113 dated 1 December 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 09 tertanggal 8 Desember 2022 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0087389.AH.01.01.Tahun 2022 tertanggal 14 Desember 2022, PT IBP Hydro Power ("IHP") didirikan dengan modal dasar Rp840.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp252.150.000.000 (setara dengan 252.150 lembar saham ditempatkan dan disetor penuh). Atas 252.150 lembar saham tersebut, IBP memiliki 252.140 lembar saham (99,99%) dan PT ITM Energi Utama ("IEU") memiliki 10 lembar saham (0,01%). IHP bergerak di bidang konsultasi manajemen.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M Notaris di Jakarta No. 29 tertanggal 22 Desember 2022, IBP meningkatkan modal dasar dari sebelumnya sebesar Rp130.000.000.000 menjadi Rp774.788.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp79.693.000.000 menjadi Rp193.697.000.000, menerbitkan saham baru sebanyak 114.004 senilai Rp114.004.000.000. Setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persentase kepemilikan tetap; Perusahaan memiliki 135.588 saham senilai Rp135.588.000.000 (70%), sedangkan Banpu Next Co., Ltd. memiliki 58.109 saham senilai Rp58.109.000.000 (30%). Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0487394 tertanggal 22 Desember 2022.

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi, dan pembangkit tenaga listrik.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on the Establishment Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL. M. No. 09 dated 8 December 2022, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0087389.AH.01.01.Tahun 2022 dated 14 December 2022, PT IBP Hydro Power ("IHP") was established with authorised capital of Rp840,000,000,000 and issued and paid-up capital of Rp252,150,000,000 (equivalent to 252,150 issued and fully paid shares). Out of the 252,150 issued and fully paid shares, IBP has 252,140 shares (99.99%) and PT ITM Energi Utama ("IEU") has 10 shares (0.01%). IHP is engaged in the management consulting sector.

Based on Notarial Deed No. 29 Dated 22 December 2022 of Notary Chandra Lim, S.H., LL. M., a Notary in Jakarta, IBP increased its authorised capital from Rp130,000,000,000 to Rp774,788,000,000 and issued and paid-up capital from Rp79,693,000,000 to Rp193,697,000,000 by issuing 114,004 new shares amounting to Rp114,004,000,000. After the increase of issued and paid-up capital, the percentage of ownership remains the same; the Company has 135,588 shares amounting to Rp135,588,000,000 (70%), while Banpu Next Co., Ltd. has 58,109 shares amounting to Rp58,109,000,000 (30%). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0487394 dated 22 December 2022.

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.

The Company's head office is in Jakarta and is located at the Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Pinang Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
dan Independen

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

*President and Independent
Commissioner*

Komisaris Independen

Mr. Mahyudin Lubis
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.

Independent Commissioner

Komisaris

Ms. Somruedee Chaimongkol
Mr. Somsak Sithinamsuwan
Mr. Fredi Chandra
Mr. Kirana Limpaphayom
Ms. Maneewan Vachiruckul

Commissioners

Direktur Utama

Mr. Mulianto

President Director

Wakil Direktur Utama

Mr. A.H. Bramantya Putra

Vice President Director

Direktur

Mr. Chum Ramsiri
Mr. Parameth Prasan
Mr. Isara Pootrakul
Mr. Ignatius Wurwanto
Mr. Jusnan Ruslan
Mr. Yulius Kurniawan Gozali
Mr. Stephanus Demo Wawin
Mr. Junius Prakasa Darmawan

Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit
Committee as at 31 March 2023 and 31
December 2022 was as follows:*

Ketua

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D

Chairman

Anggota

Mr. Gede Harja Wasistha
Ms. Erlin Sarwin

Members

Sekretaris Komite

Ms. Monika I. Krisnamurti

Committee Secretary

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.403 orang karyawan (31 Desember 2022: 2.426 orang karyawan) (tidak diaudit).

*As at 31 March 2023, the Company and its
subsidiaries had 2,403 employees (31 December
2022: 2,426 employees) (unaudited).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 20).

Selanjutnya, pada periode 26 Mei 2016 sampai 25 Agustus 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 89.678.400 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,19 triliun (Rp13.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI. Pada bulan Maret dan April 2022, Perusahaan menjual seluruh saham treasury tersebut (Catatan 20).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, the Company bought back its own shares. From 25 February 2016 until 25 May 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). During the period, the Company bought back 23,314,100 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 20).

Subsequently, from 26 May 2016 until 25 August 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 89,678,400 shares, with a maximum buyback value of Rp1.19 trillion (Rp13,000 per share). During that period, the Company bought back 10,055,000 ordinary shares of its own shares through the IDX. In March and April 2022, the Company sold all treasury shares (Note 20).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perusahaan

c. The Company's structure

(i) Entitas anak

(i) Subsidiaries

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Directly owned by the Company							
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Maret/March 1997	99.99	99.99	572,415	564,948
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juni/June 2005	99.99	99.99	765,673	708,147
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	Oktober/October 1998	99.99	99.99	59,675	57,979
PT Kitadin ("KTD")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juli/July 1983	99.99	99.99	86,460	87,124
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan	April/April 2012	99.00	99.00	657,607	622,134
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	1,360	1,507
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/Mining support services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Januari/January 2014	99.99	99.99	91,227	107,004
PT ITM Batubara Utama ("IBU")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	2,273	2,243
PT ITM Bhinneka Power ("IBP") (sebelumnya/ previously PT ITM Banpu Power)	Pembangkit listrik/ Power plant	Jakarta/Jakarta	Maret/March 2023	70.00	70.00	9,489	11,083
PT ITM Energi Utama ("IEU")	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenaga- listrikan/Alternative energy trading and electricity support	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	2,829	2,697
PT Gasemas ("GEM")	Perdagangan bahan bakar/ Fuel trading	Jakarta/Jakarta	Oktober/October 2017	94.80	94.80	3,656	3,582
PT Tepian Indah Sukses ("TIS")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	99.99	99.99	15,496	14,757
PT Nusa Persada Resources ("NPR")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	-	99.99	99.99	22,402	17,345
PT Energi Batubara Perkasa ("EBP")	Pengangkutan dan penjualan batubara/Coal hauling and trading	Jakarta/Jakarta	Agustus/August 2021	99.99	99.99	19,849	19,536
PT Sentral Mutiara Energy ("SME")	Perdagangan dan transportasi produk batubara/Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/Jakarta	-	95.07	95.07	8,745	8,730

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

c. The Company's structure (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan/ Indirectly owned by the Company							
PT Graha Panca Karsa ("GPK")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	70.00	70.00	4,810	4,424
PT Cahaya Power Indonesia ("CPI")	Energi dan penunjang ketenagalistrikan/ Energy and electricity support	Jakarta/Jakarta	Juli/July 2022	42.00	42.00	2,005	2,025
PT IBP Hydro Power ("IHP")	Konsultasi manajemen/ Management consulting	Jakarta/Jakarta	-	70.00	70.00	-	-

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

(ii) Pengendalian bersama entitas

(ii) Jointly controlled entities

Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business
PT Nusantara Timur Unggul ("NTU")	33.34	Perdagangan bahan bakar dan logistik/Fuel trading and logistics

d. Izin Usaha Pertambangan

d. Mining Business Permits

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagai berikut:

As at 31 March 2023, the Group has the following Coal Contract of Work ("CCoW") and Mining Business Licences ("IUP"):

No	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/ Holder	Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/ Location
1	5 Oktober/ October 1990	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM")/Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")	PKP2B/CCoW	IMM	31 Maret/ March 2028	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
2	15 Agustus/ August 1994	MESDM/MoEMR	PKP2B/CCoW	TCM	27 Februari/ February 2035	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
3	15 Agustus/ August 1994	MESDM/MoEMR	PKP2B/CCoW	JBG	3 Mei/ May 2035	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan
4	20 November/ November 1997	MESDM/MoEMR	PKP2B/CCoW	Bharinto	29 Juni/ June 2041	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan
5	12 April/ April 2010	Bupati Kutai Barat/ Regent of West Kutai	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	TIS	11 April/ April 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
6	20 Mei/ May 2013	Bupati Barito Utara/ Regent of North Barito	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	NPR	20 Mei/ May 2033	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan
7	14 September/ September 2009	Bupati Kutai Barat/ Regent of West Kutai	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	GPK	14 September/ September 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 10 May 2023.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit and loss and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flows.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- The amendments to SFAS 107 "Ijara Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijara contracts.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 “Kontak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 74 “Kontrak Asuransi” tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- *The amendments to SFAS 73 “Leases” about lease liability in a sale and leaseback;*
- *The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about non-current liabilities with covenants.*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 74 “Insurance Contracts”;*
- *The amendments to SFAS 74 “Insurance Contracts” about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.*

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group’s interim consolidated financial statements.

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

(ii) Pengaturan bersama

(ii) Joint arrangements

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

(iii) Metode ekuitas

(iii) Equity method

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

(iii) Equity method (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

(iv) Perubahan kepemilikan

(iv) Changes in ownership interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(iv) Changes in ownership interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. Included in the assets and liabilities which are translated into US Dollars are loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans to be the part of translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(ii) Transactions and balances (continued)

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, disajikan dalam nilai penuh, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, presented in full amount, were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah per AS\$	15,062	15,731	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1
AS\$ per Euro	0.9215	0.9123	US\$1 equivalent to Euro US\$1 equivalent to Australian Dollar
AS\$ per Dolar Australia	1.4901	1.4410	US\$1 equivalent to Thailand Baht
AS\$ per Baht Thailand	34.2501	33.5445	US\$1 equivalent to British Pound Sterling US\$1 equivalent to Singapore Dollar
AS\$ per Pound Sterling Inggris	0.8097	0.8056	US\$1 equivalent to Japanese Yen
AS\$ per Dolar Singapura	1.3279	1.3077	
AS\$ per Yen Jepang	1.3246	1.2969	

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp15.243 dan Rp14.345.

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, used during the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022 were Rp15,243 and Rp14,345, respectively.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

f. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

f. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost, measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, which are the following:

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*
- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

(i) Lindung nilai arus kas

(i) Cash flow hedge

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "lain-lain, bersih".

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi dalam "lain-lain, bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

(i) Cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss within "others, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies a simplified approach to measure such ECL for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Persediaan batubara dan bahan bakar dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

j. Inventories

Coal and fuel inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Property, plant and equipment

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Property, plant and equipment (continued)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B atau IUP, sebagai berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW or IUP as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Pematangan tanah	3 - 17	<i>Land improvements</i>
Bangunan	3 - 20	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	5 - 20	<i>Infrastructure</i>
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 20	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	3 - 8	<i>Vehicles</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi ketika perubahan terjadi.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Biaya pengupasan

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk mendapatkan akses ke lapisan batubara (aktivitas pengupasan lapisan tanah). Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke lapisan batubara di masa depan.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14 "Persediaan".

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, plant and equipment (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Stripping costs

The mining process involves removal of overburden and waste material and the coal extraction. The removal of overburden and waste material is required to obtain access to a coal seam (stripping activity). In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal seam in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS 14 "Inventories".

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Biaya pengupasan (lanjutan)

I. Stripping costs (continued)

Biaya pengupasan tanah ditangguhkan sepanjang rasio pengupasan tanah aktual di suatu komponen lebih tinggi dari rasio pengupasan estimasi *pit-life* atas komponen tersebut.

Stripping costs are deferred to the extent that the actual stripping ratio of a component is higher than the estimated pit-life stripping ratio for that component.

Rasio pengupasan *pit-life* untuk komponen yang teridentifikasi dihitung sebagai ton material lain yang akan dipindahkan selama umur tambang per ton batubara yang diekstraksi. Biaya per ton dihitung sebagai total biaya penambangan untuk setiap tambang untuk periode yang ditinjau dibagi dengan total ton yang ditangani di tambang untuk periode yang ditinjau.

The pit-life stripping ratio for the identified components is calculated as the tonnes of waste material to be removed over the pit life per tonne of coal extracted. The cost per tonne is calculated as the total mining costs for each mine for the period under review divided by the mine's total tonnes handled for the period under review.

Jika rasio pengupasan tanah aktual di bawah rasio pengupasan *pit-life*, tidak ada penangguhan yang terjadi karena hal ini akan mengakibatkan pengakuan liabilitas yang tidak ada kewajibannya. Sebaliknya, posisi ini dipantau dan ketika perhitungan kumulatif mencerminkan saldo debit, penangguhan dimulai.

Where the actual stripping ratio is below the pit-life stripping ratio, no deferral takes place as this would result in a recognition of a liability for which there is no obligation. Instead, this position is monitored and when the cumulative calculation reflects a debit balance, deferral commences.

Rasio pengupasan tanah untuk setiap komponen dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan. Setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada tahun dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

The stripping ratios for each component are reassessed annually at the end of each reporting period. Any changes in such accounting estimates are adjusted in the year of reassessment and applied prospectively.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan tanah tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

After initial recognition, the stripping activity assets are carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Biaya pengupasan (lanjutan)

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditanggungkan

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai kelayakan komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditanggungkan untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Stripping costs (continued)

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

m. Deferred exploration and development expenditures

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources.*

Exploration expenditure is capitalised and deferred on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan dan tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable*, untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut, dan menyimpan batubara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan yang terjadi oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred exploration and development expenditures (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure with respect to an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against the commercial viability of the area of interest are written-off in the period the decision is made.

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs of obtaining access to proved and probable reserves, of providing facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing coal and costs incurred in developing a mine before the commencement of the commercial operations.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and its related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures are amortised based on the units of production method from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCoW or IUP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.

The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Current and deferred income tax (continued)

The deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service, are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Kewajiban pensiun

(ii) Pension obligations

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri").

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelumnya Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003) yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing Job Creation Law No. 11/2020 (previously Labour Law No. 13/2003) or the Group's Collective Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

(ii) Pension obligations (continued)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(iii) Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

(iv) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(iv) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luas lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

(i) *Provision for mine rehabilitation*

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

t. Environmental obligations (continued)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi

- (ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset-aset berumur panjang yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset berumur panjang ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of long-lived assets that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

The obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing cost. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

t. Environmental obligations (continued)

- (ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

- (ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

If the adjustment results in an addition to the cost of the asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

- *there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- *there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

u. Modal saham

u. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

w. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Share capital (continued)

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects are included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Revenue and expense recognition

The Group's revenue recognition follows the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

x. Revenue and expense recognition (continued)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara estimasi dan aktual kualitas dan/atau kuantitas tidak signifikan.

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika kontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol berpindah. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expense recognition (continued)

4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products on *Free on Board* ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

x. Revenue and expense recognition (continued)

ii. Pendapatan jasa

ii. Rendering of services

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Pendapatan dari jasa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Revenue from services is recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to customer.

iii. Beban-beban

iii. Expenses

Beban-beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognised when they are incurred.

y. Sewa

y. Leases

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of use.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the liability balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void*, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Leases (continued)

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading service, material handling service, top soil removal service, overburden removal and backfill void service and heavy equipment rental for which payments are calculated based on basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

Residual value guarantees

Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. Low-value assets comprise office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Leases (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Transaksi pihak berelasi

z. Related party transactions

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

aa. Pelaporan segmen

aa. Segment reporting

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

ab. Royalti/iuran eksploitasi

ab. Royalty/exploitation fee

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of the cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, asset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

(i) Reserve estimates (continued)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of the operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

(ii) Deferred stripping costs

Asumsi yang digunakan untuk menghitung biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan adalah estimasi rasio pengupasan tanah, yang dihitung per *pit*, dengan menggunakan perkiraan terbaik manajemen dari:

The assumption used to calculate deferred stripping costs is the estimated stripping ratio, which is calculated per pit, using management's best estimates of the:

- Estimasi *overburden* di *pit* tersebut; dan
- Cadangan batubara di *pit* tersebut

- *Estimated overburden on the respected pit; and*
- *Coal reserve on the respected pit*

Rasio pengupasan tanah untuk setiap *pit* dinilai kembali setiap tahun pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan pengetahuan tambahan dan perubahan estimasi. Perubahan estimasi manajemen akan berdampak pada kapitalisasi biaya pengupasan tanah dan amortisasi aset terkait. Perubahan estimasi akuntansi tersebut disesuaikan pada periode dimana ada penilaian ulang dan diterapkan secara prospektif.

The stripping ratios for each pit are reassessed annually at the end of each reporting period based on additional knowledge and changes in estimates. Changes in management's estimates would impact the stripping costs capitalised and amortisation of the related asset. Changes in such accounting estimates are adjusted in the period of reassessment and applied prospectively.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditanggung dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(iii) Development expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(v) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

(vi) Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 35c untuk informasi lebih lanjut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(v) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

(vi) Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, their fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. See Note 35c for further disclosures.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(vii) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2t (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

(vii) Provision for mine rehabilitation

As disclosed in Note 2t (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to the cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

(viii) Sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

(viii) Leases

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the three-month period ended 31 March 2023, there was no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas:			Cash on hand:
- Rupiah	465	248	Rupiah -
- Dolar AS	<u>1</u>	<u>57</u>	US Dollars -
Jumlah kas	<u>466</u>	<u>305</u>	Total cash on hand

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	23,069	9,109	PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")
- PT Bank Permata Tbk ("Permata")	13,849	2,626	PT Bank Permata Tbk - ("Permata")
- Citibank N.A ("Citibank")	4,354	2,459	Citibank N.A. ("Citibank") -
- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	3,895	1,166	PT Bank Central Asia Tbk - ("BCA")
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	3,616	2,338	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk ("BNI")
- Standard Chartered Bank ("SCB") (cabang Jakarta)	189	3,925	Standard Chartered Bank - ("SCB") (Jakarta branch)
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>859</u>	<u>661</u>	Others (each less - than US\$1,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>49,831</u>	<u>22,284</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- Permata	222,108	25,191	Permata -
- BCA	123,159	75,426	BCA -
- CIMB Niaga	122,278	39,328	CIMB Niaga -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	94,464	30,285	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - ("Mandiri")
- Citibank	52,660	38,310	Citibank -
- BNI	18,086	28,892	BNI -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	10,930	435	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk ("BRI")
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	6,044	24,032	Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
- SCB (cabang Jakarta)	<u>2,035</u>	<u>1,698</u>	SCB (Jakarta branch) -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>651,764</u>	<u>263,597</u>	Total US Dollar accounts
Jumlah kas di bank	<u>701,595</u>	<u>285,881</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
- SCB (cabang Jakarta)	21,246	48,407	SCB (Jakarta branch) -
- HSBC	10,364	9,923	HSBC -
- Permata	6,639	6,357	Permata -
- PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	3,984	8,900	PT Bank DBS Indonesia - ("DBS")
- BCA	2,755	2,638	BCA -
- PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")	<u>2,656</u>	<u>2,543</u>	PT Bank Mizuho Indonesia - ("Mizuho")
Jumlah rekening Rupiah	<u>47,644</u>	<u>78,768</u>	Total Rupiah accounts

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- Permata	135,000	139,000	<i>Permata -</i>
- BNI	126,000	50,000	<i>BNI -</i>
- SCB (cabang Jakarta)	106,900	128,900	<i>SCB (Jakarta branch) -</i>
- HSBC	76,000	122,000	<i>HSBC -</i>
- PT Bank BTPN Tbk	60,000	60,000	<i>PT Bank BTPN Tbk -</i>
- UBS AG (cabang Singapura)	51,474	50,772	<i>UBS AG (Singapore branch) -</i>
- PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	50,000	30,000	<i>PT Bank UOB Indonesia - ("UOB")</i>
- DBS	46,000	50,000	<i>DBS -</i>
- Mizuho	40,000	57,000	<i>Mizuho -</i>
- BRI	35,000	79,000	<i>BRI -</i>
- MUFG Bank, Ltd	30,000	60,000	<i>MUFG Bank, Ltd -</i>
- Citibank	25,000	10,000	<i>Citibank -</i>
- CIMB Niaga	-	75,000	<i>CIMB Niaga -</i>
- PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	-	78,701	<i>PT Bank ICBC Indonesia - ("ICBC")</i>
- BCA	-	75,000	<i>BCA -</i>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>781,374</u>	<u>1,065,373</u>	<i>Total US Dollar accounts</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>829,018</u>	<u>1,144,141</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,531,079</u>	<u>1,430,327</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	1.00%-3.75%	1.00%-4.88%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.05%-5.22%	0.75%-4.70%	<i>US Dollars</i>

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

Pada tanggal 31 Maret 2023, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS\$49.341 (31 Desember 2022: AS\$39.190) yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Lihat Catatan 32k untuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 March 2023, restricted cash consisted of the placement of time deposits of US\$49,341 (31 December 2022: US\$39,190) which were used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 32k for restricted cash related to mine reclamation and mine closure guarantees.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollars
- Marubeni Corporation	24,767	22,164	Marubeni Corporation -
- China Bai Gui International	20,219	14,531	China Bai Gui International -
- San Miguel Energy Corporation	19,817	20,228	San Miguel Energy Corporation -
- The Hongkong Electric Co.	16,252	-	The Hongkong Electric Co. -
- Enel Produzionespera	15,750	-	Enel Produzionespera -
- Shinsho Corporation	13,382	22,426	Shinsho Corporation -
- Zhejiang Energy International Trading (HK) Ltd.	8,570	21,516	Zhejiang Energy International Trading (HK) Ltd. -
- Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.	7,566	18,597	Shenhua Hong Kong International Trading Ltd. -
- HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd.	6,573	-	HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd. -
- Jera Global Markets Pte. Ltd.	-	32,175	Jera Global Markets Pte. Ltd. -
- Tokuyama Singapore Pte. Ltd.	-	28,697	Tokuyama Singapore Pte. Ltd. -
- J-Power Resources Co., Ltd.	-	26,028	J-Power Resources Co., Ltd. -
- Ho-Ping Power Company	-	23,734	Ho-Ping Power Company -
- Siam City Cement Public Company Limited	-	8,413	Siam City Cement Public Company Limited -
- Equentia Natural Resources	-	7,473	Equentia Natural Resources -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	-	229	Others (each less than US\$1,000) -
	<u>132,896</u>	<u>246,211</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
- PT Freeport Indonesia	10,964	-	PT Freeport Indonesia -
- PT PLN (Persero) Tanjung Jati B	8,079	19,208	PT PLN (Persero) Tanjung Jati B -
- PT Sumber Segara Primadaya	6,075	5,217	PT Sumber Segara Primadaya -
- PT PLN Nusantara Power	5,245	-	PT PLN Nusantara Power -
- PT Angel Nickel Industry	3,553	-	PT Angel Nickel Industry -
- PT Indonesia Power	2,735	-	PT Indonesia Power -
- PT Tsingshan Indonesia Stainless Steel	2,652	-	PT Tsingshan Indonesia Stainless Steel -
- PT Bangun Olah Sarana Sukses	1,903	1,822	PT Bangun Olah Sarana Sukses -
- PT Berau Usaha Mandiri	1,305	1,359	PT Berau Usaha Mandiri -
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	4,286	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.000)	10,649	6,704	Others (each less than US\$3,000) -
	<u>53,160</u>	<u>38,596</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(4,402)	(4,325)	Provision for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>181,654</u>	<u>280,482</u>	Trade receivables - third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 31):			Related parties (Note 31):
Dolar AS			US Dollars
- Banpu Minerals Company Limited	21,684	-	Banpu Minerals Company Limited -
- Banpu Public Company Limited	7,808	-	Banpu Public Company Limited -
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>29,492</u>	<u>-</u>	Trade receivables - related parties, net
Jumlah piutang usaha	<u>211,146</u>	<u>280,482</u>	Total trade receivables

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	<u>29,492</u>	<u>-</u>	<i>Current</i>
	<u>29,492</u>	<u>-</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lancar	157,650	277,707	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- antara 1 sampai 30 hari	23,896	1,824	<i>1 to 30 days -</i>
- antara 31 sampai 60 hari	-	846	<i>31 to 60 days -</i>
- antara 61 sampai 90 hari	-	-	<i>61 to 90 days -</i>
- lebih dari 90 hari	<u>4,510</u>	<u>4,430</u>	<i>over 90 days -</i>
	186,056	284,807	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(4,402)</u>	<u>(4,325)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>181,654</u>	<u>280,482</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>211,146</u>	<u>280,482</u>	Total trade receivables

Pada tanggal 31 Maret 2023, piutang usaha masing-masing sebesar AS\$187.142 dan AS\$23.896 (31 Desember 2022: AS\$277.707 dan AS\$2.670) lancar dan telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 March 2023, trade receivables of US\$187,142 and US\$23,896 (31 December 2022: US\$277,707 and US\$2,670) were current and past due but not impaired. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

Pada tanggal 31 Maret 2023, piutang usaha sebesar AS\$4.510 (31 Desember 2022: AS\$4.430) telah lewat jatuh tempo serta mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

As at 31 March 2023, trade receivables of US\$4,510 (31 December 2022: US\$4,430) were overdue and impaired and the provision had been accounted for.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	4,325	4,896	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	77	-	<i>Additions</i>
Pembalikan	<u>-</u>	<u>(571)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>4,402</u>	<u>4,325</u>	<i>Ending balance</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group applies the simplified approach to measure ECL for all trade receivables.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Refer to Note 31 for details of related party transactions and balances.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Batubara	80,093	84,368	Coal
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	22,400	22,836	Stores and consumable supplies
Bahan bakar	<u>3,514</u>	<u>3,514</u>	Fuel
	<u>106,007</u>	<u>110,718</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(11,242)	(11,114)	Provision for obsolete stores and consumable supplies
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar	<u>(3,514)</u>	<u>(3,514)</u>	Provision for impairment of fuel
	<u>(14,756)</u>	<u>(14,628)</u>	
	<u>91,251</u>	<u>96,090</u>	

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut:

Movement in provision is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	14,628	15,676	Beginning balance
Penambahan	128	1,471	Additions
Pengurangan dan pembalikan	<u>-</u>	<u>(2,519)</u>	Deductions and reversal
Saldo akhir	<u>14,756</u>	<u>14,628</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan bergerak lambat tersebut.

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut.

Management believes that the provision for impairment of fuel is adequate to cover possible losses from impairment of fuel inventories.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$900.479) (31 Desember 2022: Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$862.184)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 telah diasuransikan secara memadai.

6. INVENTORIES (continued)

There is no inventory pledged as collateral.

As at 31 March 2023, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp13.6 trillion (equivalent to US\$900,479) (31 December 2022: Rp13.6 trillion (equivalent to US\$862,184)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 March 2023 were adequately insured.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2023	7,821	-	<i>2023 -</i>
- 2022	4,730	4,368	<i>2022 -</i>
- 2021	2,433	2,338	<i>2021 -</i>
- 2020	2,152	2,152	<i>2020 -</i>
- 2019	241	239	<i>2019 -</i>
- 2018	4,177	4,177	<i>2018 -</i>
- 2017	1,211	1,211	<i>2017 -</i>
- 2015	3,135	3,297	<i>2015 -</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak penghasilan - pasal 23/26, 22, dan 4(2)	4,003	3,824	<i>Income taxes - article 23/26, - 22 and 4(2)</i>
- Pajak Bumi dan Bangunan	6,610	6,328	<i>Land and Building Tax -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>206,917</u>	<u>185,157</u>	<i>Value Added Tax ("VAT") -</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>243,430</u>	<u>213,091</u>	<i>Total prepaid taxes</i>
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Pajak penghasilan badan	321	-	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	<u>47,393</u>	<u>40</u>	<i>Other taxes</i>
Jumlah bagian lancar	<u>47,714</u>	<u>40</u>	<i>Total current portion</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak penghasilan badan	25,579	17,782	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	<u>170,137</u>	<u>195,269</u>	<i>Other taxes</i>
Jumlah bagian tidak lancar	<u>195,716</u>	<u>213,051</u>	<i>Total non-current portion</i>

b. Utang pajak

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2023	22,288	-	<i>2023 -</i>
- 2022	<u>223,446</u>	<u>223,446</u>	<i>2022 -</i>
	<u>245,734</u>	<u>223,446</u>	

b. Taxes payable

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
- PPN	452	1,745	VAT -
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)/21/23/26	<u>2,502</u>	<u>7,237</u>	Income taxes - article - 15/4(2)/21/23/26
Jumlah pajak lain-lain	<u>2,954</u>	<u>8,982</u>	Total other taxes
Jumlah utang pajak	<u>248,688</u>	<u>232,428</u>	Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
- Beban pajak kini	49,231	59,240	Current tax expense -
- Beban pajak tangguhan	2,038	2,048	Deferred tax expense -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>169</u>	-	Adjustment in respect of prior years -
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>51,438</u>	<u>61,288</u>	Total income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	234,038	274,511	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	51,488	60,392	Income tax calculated at prevailing rates of 22%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(1,910)	(204)	Finance income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	1,751	1,206	Non-deductible expenses -
- Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan yang diutilisasi	(829)	-	Utilisation of tax losses carried forward -
- Amortisasi properti pertambangan	(56)	(41)	Amortisation of mining properties -
- Penyesuaian periode lalu-pajak kini	169	-	Adjustment in respect of prior periods - income tax -
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	<u>825</u>	<u>(65)</u>	Unrecognised deferred tax assets -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>51,438</u>	<u>61,288</u>	Consolidated income tax expense

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rugi fiskal yang terjadi di Grup yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut:

Tax losses carried forward occurred in the Group which can be offset against future taxable income were incurred in the following fiscal years:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
2018	-	4,720	2018
2019	7,650	7,650	2019
2020	6,279	6,290	2020
2021	15,718	19,487	2021
2022	15,493	15,463	2022
2023	11,771	-	2023
	<u>56,911</u>	<u>53,610</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	234,038	274,511	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	(392)	(223)	<i>Adjusted for consolidation elimination entries</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	<u>(234,063)</u>	<u>(276,039)</u>	<i>Less: profit before income tax subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(417)	(1,751)	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	4,909	1,633	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2,502)	(149)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	27	26	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	1	-	<i>Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities</i>
Penyisihan imbalan karyawan	<u>505</u>	<u>(55)</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Penghasilan kena/(rugi) pajak	<u>2,523</u>	<u>(296)</u>	<i>Taxable income/(loss)</i>
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	<u>555</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax expense – the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	<u>48,676</u>	<u>59,240</u>	<i>Current income tax expense – subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>49,231</u>	<u>59,240</u>	<i>Consolidated current income tax expense</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	58	58	<i>Amortisation on deferred exploration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	26,980	26,935	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	4,433	8,408	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Perbedaan perlakuan perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban antara komersial dan fiskal	620	582	<i>Difference between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tires</i>
Penyisihan imbalan karyawan	2,876	2,591	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk royalti	155	155	<i>Provision for royalty</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	12,232	12,414	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	582	582	<i>Provision for impairment of other receivables</i>
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	121	121	<i>Provision for community development</i>
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	2,294	2,275	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Penyisihan untuk persediaan bahan bakar bergerak lambat	773	773	<i>Provision for slow moving of fuel</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	951	951	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	1,017	1,015	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	298	298	<i>Provision for impairment of property, plant and equipment</i>
Keuntungan atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	(1,861)	(624)	<i>Unrealised gain on derivative transactions</i>
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(48)	(275)	<i>Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities</i>
Kerugian perubahan nilai wajar pada instrumen keuangan yang belum direalisasi	18	18	<i>Unrealised loss in changes in the fair value of equity instruments</i>
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	10,315	8,603	<i>Tax losses carried forward</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(12,913)	(13,113)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	48,901	51,767	<i>Deferred tax assets, net</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets, net (continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Aset pajak tangguhan pada awal periode (Dibebankan)/dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	51,767	56,888	<i>Deferred tax assets at the beginning of the period</i>
Dibebankan ke ekuitas	(2,095)	994	<i>(Charged)/credited to consolidated profit or loss</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1,123)	(5,420)	<i>Charged to equity</i>
	352	(695)	<i>Exchange differences due to financial statements' translation</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir periode	48,901	51,767	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih

e. Deferred tax liabilities, net

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Properti pertambangan	2,708	2,708	<i>Mining properties</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,941)	(1,878)	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan antara komersial dan fiskal	1,769	1,769	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(779)	(725)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(1,450)	(1,365)	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	(2)	(2)	<i>Provision for community development</i>
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(65)	(65)	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(48)	(48)	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(39)	(39)	<i>Provision for impairment of property, plant and equipment</i>
Perbedaan perlakuan sewa tanah antara komersial dan fiskal	6	-	<i>Difference between commercial and tax treatment of land rent</i>
Rugi pajak yang dibawa ke masa depan	(2,205)	(3,191)	<i>Tax losses carried forward</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,719	4,561	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	1,673	1,725	<i>Deferred tax liabilities, net</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

e. Deferred tax liabilities, net (continued)

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal periode	1,725	2,045	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the period</i>
Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	(57)	(331)	<i>Credited to consolidated profit or loss</i>
Dibebankan ke ekuitas	<u>5</u>	<u>11</u>	<i>Charged to equity</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode	<u>1,673</u>	<u>1,725</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>

Sebagian aset pajak tangguhan senilai AS\$12.520 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: AS\$11.794) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS\$56.911 pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: AS\$53.610) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian JBG, KTD, TRUST, GEM, IBU, IEU, IBP, TIS, NPR, EBP, SME, GPK, dan CPI karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

Part of deferred tax assets of US\$12,520 as at 31 March 2023 (31 December 2022: US\$11,794) have not been recognised in respect of total tax losses of US\$56,911 as at 31 March 2023 (31 December 2022: US\$53,610). These losses comprised JBG's, KTD's TRUST's, GEM's, IBU's, IEU's, IBP's, TIS's, NPR's, EBP's, SME's, GPK's and CPI's losses as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi (Catatan 32z).

Deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2023 and 31 December 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised (Note 32z).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak

f. Tax audits and litigation

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, Peninjauan Kembali ("PK"), dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Maret 2023:

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Reviews and legal suits as at 31 March 2023 are as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jenis Pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan/ Disputed amount	Status
2011	TCM	Pajak Penghasilan ("PPh") 23/ Withholding Tax ("WHT") 23	Kurang bayar/ Underpayment	Rp36,4 miliar (setara dengan AS\$2,4 juta)/Rp36.4 billion (equivalent to US\$2.4 million)	PK/ Judicial review
2012	TCM	PPh Badan/Corporate Income Tax ("CIT")	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$2,6 juta/US\$2.6 million	PK/ Judicial review
2013	IMM	PPh 23/26/ WHT 23/26	Kurang bayar/ Underpayment	Rp33,8 miliar (setara dengan AS\$2,2 juta)/Rp33.8 billion (equivalent to US\$2.2 million)	PK/ Judicial Review
2015	IMM	PPh Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$3,1 juta/US\$3.1 million	PK/ Judicial Review
2015	IMM	PPN/VAT	Kurang bayar/ Underpayment	Rp69,4 miliar (setara dengan AS\$4,6 juta)/Rp69.4 billion (equivalent to US\$4.6 million)	PK/ Judicial Review
2018	IMM	PPh Badan/CIT	Lebih bayar/ Overpayment	AS\$4,0 juta/US\$4.0 million	Banding/Appeal
2019 dan/ and 2020	IMM	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar/ Underpayment	Rp99,6 miliar (setara dengan AS\$6,6 juta)/Rp99.6 billion (equivalent to US\$6.6 million)	Banding/Appeal

Pada bulan Maret 2023, TCM menerima surat ketetapan pajak terkait PPN untuk masa Desember 2021. Surat ketetapan pajak tersebut menyetujui lebih bayar pajak dengan jumlah nilai sebesar Rp177.056.374.718 (setara dengan AS\$11.755) dari Rp177.063.865.233 (setara dengan AS\$11.756) yang diklaim oleh TCM. Manajemen setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 26 April 2023, TCM menerima semua pengembalian PPN tersebut.

In March 2023, TCM received a tax assessment letter related to VAT for the December 2021 period. The tax assessment letter approved tax overpayment with a total amount of Rp177,056,374,718 (equivalent to US\$11,755) out of Rp177,063,865,233 (equivalent to US\$11,756) as claimed by TCM. Management agreed with the tax assessment letter. Subsequently, on 26 April 2023, TCM fully received the VAT refund.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Pada bulan Maret 2023, IMM menerima surat ketetapan pajak terkait PPN untuk masa Desember 2021. Surat ketetapan pajak tersebut menyetujui lebih bayar pajak dengan jumlah nilai sebesar Rp316.904.213.403 (setara dengan AS\$20.145) dari Rp316.983.711.912 (setara dengan AS\$20.150) yang diklaim oleh IMM. Manajemen setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 17 Maret 2023, IMM menerima pengembalian sebesar Rp316.904.213.403 (setara dengan AS\$20.145).

Pada bulan Maret 2023, JBG menerima surat ketetapan pajak terkait PPh Badan tahun 2021 dan PPN periode Desember 2021. Surat ketetapan pajak tersebut menyetujui lebih bayar PPh Badan dan PPN dengan jumlah nilai masing-masing sebesar AS\$17.076 dan Rp36.314.546.918 (setara dengan AS\$2.328). Manajemen setuju dengan surat ketetapan pajak terkait PPN tersebut dan akan mengajukan surat keberatan terkait temuan pajak atas biaya jasa pemasaran pada PPh Badan. JBG menerima pengembalian pajak terkait PPh Badan dan PPN pada bulan April 2023.

Pada bulan April 2023, Bharinto menerima surat ketetapan pajak terkait PPN untuk masa Desember 2021. Surat ketetapan pajak tersebut menyetujui lebih bayar pajak dengan jumlah nilai sebesar Rp461.329.429.056 (setara dengan AS\$30.628) sebagaimana yang diklaim oleh Bharinto. Manajemen setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 27 April 2023, Bharinto menerima semua pengembalian PPN tersebut.

Pada bulan April 2023, EBP menerima surat ketetapan pajak terkait PPh Badan tahun 2021. Surat ketetapan pajak tersebut menyetujui lebih bayar PPh Badan dengan jumlah sebesar Rp4.711.261.301 (setara dengan AS\$312). Manajemen setuju dengan surat ketetapan pajak terkait PPh Badan tersebut.

Pada bulan April 2023, EBP menerima surat ketetapan pajak terkait PPN masa Desember 2021. Surat ketetapan pajak tersebut menyetujui lebih bayar PPN dengan jumlah nilai sebesar Rp38.524.799.886) (setara dengan AS\$2.558) dari Rp38.525.765.400 (equivalent to US\$2.558) yang diklaim oleh EBP. Manajemen tidak setuju dengan surat ketetapan pajak terkait PPN tersebut dan akan mengajukan surat keberatan.

7. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigation (continued)

In March 2023, IMM received a tax assessment letter related to VAT for period of December 2021. The tax assessment letter approved tax overpayment with a total amount of Rp316,904,213,403 (equivalent to US\$20,145) out of Rp316,983,711,912 (equivalent to US\$20,150) as claimed by IMM. Management agreed with the tax assessment letter. Subsequently, on 17 March 2023, IMM fully received the refund amounting to Rp316,904,213,403 (equivalent to US\$20,145).

In March 2023, JBG received tax assessment letters related to CIT for fiscal year of 2021 and VAT for the December 2021 period. The tax assessment letters approved tax overpayment of CIT and VAT with a total amount of US\$17,076 and Rp36,314,546,918 (equivalent to US\$2,328), respectively. Management agreed with the tax assessment letters related to VAT and will submit an objection letter related to tax finding on marketing service fee on CIT. JBG received the tax refund related to the CIT and VAT in April 2023.

In April 2023, Bharinto received a tax assessment letter related to VAT for the December 2021 period. The tax assessment letter approved tax overpayment with a total amount of Rp461,329,429,056 (equivalent to US\$30,628) as claimed by Bharinto. Management agreed with the tax assessment letter. Subsequently, on 27 April 2023, Bharinto fully received the VAT refund.

In April 2023, EBP received a tax assessment letter related to CIT for fiscal year of 2021. The tax assessment letter approved tax overpayment of CIT with a total amount of Rp4,711,261,301 (equivalent to US\$312). Management agreed with the tax assessment letter related to CIT.

In April 2023, EBP received a tax assessment letter related to VAT for the December 2021 period. The tax assessment letter approved tax overpayment of VAT with a total amount of Rp38,524,799,886) (equivalent to US\$2,558) out of Rp38,525,765,400 (equivalent to US\$2,558) as claimed by EBP. Management disagreed with the tax assessment letter related to VAT and will submit an objection letter.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigation (continued)

Pada bulan April 2023, pengadilan pajak mengabulkan banding dari IMM terkait PPh Badan untuk tahun pajak 2018 dengan jumlah nilai sebesar AS\$11.046 yang sebelumnya hanya disetujui sebesar AS\$7.058 oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

In April 2023, the tax court granted IMM's appeal regarding CIT for the fiscal year of 2018 with a total amount of US\$11,046 which was previously only US\$7,058 approved by the Directorate General of Tax ("DGT").

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, berbagai jenis pajak di TCM dan Bharinto untuk tahun pajak 2018 dan TRUST untuk tahun pajak 2021 sedang dalam proses audit oleh DJP. GEM sedang diaudit oleh DJP terkait PPN untuk masa Januari - Desember 2021.

As at the date of these interim consolidated financial statements, various taxes of TCM and Bharinto for fiscal year of 2018 and TRUST for fiscal year of 2021 are still in the process of audits by the DGT. GEM is still in the process of audit by DGT related to VAT period January - December 2021.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan, banding, gugatan, dan peninjauan kembali tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

The Group believes that the tax audit, objection, appeal, lawsuit and judicial review results will not have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

g. Administrasi pajak di Indonesia

g. Tax administration in Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Royalti	64,425	61,151	Royalty
luran kehutanan dibayar di muka	10,007	15,831	Prepaid forestry fee
Uang muka pemasok	8,842	1,936	Advance to suppliers
Uang muka terkait pembelian aset tetap	1,253	1,275	Advance related to fixed asset purchase
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	3,364	1,736	Others (each less than US\$1,000)
	87,891	81,929	
Bagian lancar	(86,638)	(80,654)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,253	1,275	Non-current portion

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET LAINNYA

9. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	59,300	-	<i>Financial assets measured at amortised cost</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,917	4,917	<i>Financial assets at FVOCI</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	20,143	20,000	<i>Financial assets at FVTPL</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	7,549	7,209	<i>Others (each less than US\$1,000)</i>
	91,909	32,126	
Bagian lancar	(10,000)	(10,000)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	81,909	22,126	<i>Non-current portion</i>

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi Pemerintah Indonesia, obligasi Pemerintah Amerika Serikat, dan sukuk ijarah dengan tingkat kupon berkisar dari 4,125% per tahun sampai 4,325% per tahun dengan beberapa periode jatuh tempo.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari investasi pada instrumen utang selama periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 adalah sebesar AS\$217 (31 Maret 2022: nihil) yang disajikan sebagai bagian dari "penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar nihil (31 Maret 2022: kerugian neto sebesar AS\$46) disajikan pada penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan.

a. Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost represent investments in debt securities in the form of Indonesian government bonds, United States government bonds and sukuk ijarah with coupon rates ranging from 4.125% per annum to 4.325% per annum with various maturities.

Effective interest income earned from investment in debt securities during the three-month period ended 31 March 2023 amounted to US\$217 (31 March 2022: nil) was presented as part of "finance income" in the interim consolidated statements of profit or loss.

b. Financial assets at FVOCI

Financial assets at FVOCI represent investment in unlisted equity securities.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the three-month period ended 31 March 2023 was nil (31 March 2022: net losses of US\$46) are presented in other comprehensive income/(loss) for the period.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET LAINNYA (lanjutan)

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada efek utang yang terhubung pada suatu indeks dengan beberapa periode jatuh tempo.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dengan keuntungan neto sebesar AS\$143 (31 Maret 2022: nihil) disajikan sebagai bagian dari "lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

d. Lain-lain

Saldo ini terutama merupakan deposito yang dapat dikembalikan terkait sewa apartemen dan sewa gedung kantor.

9. OTHER ASSETS (continued)

b. Financial assets at FVOCI (continued)

The fair values of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rate based on the market interest rate and risk premium specific to the unlisted securities.

The management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at FVOCI, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

c. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL represent investments in index-linked debt securities with various maturities.

Fair value movements in financial assets at FVTPL for the three-month period ended 31 March 2023 with net gains amounting to US\$143 (31 March 2022: nil), are presented as part of "others, net" in the interim consolidated statements of profit or loss.

d. Others

This balance mainly represents refundable deposits related to apartment rental and office building rental.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret/March 2023							
Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition cost
Pematangan tanah	8,053	-	-	(8,053)	-	-	Land improvements
Bangunan	88,464	-	-	91,815	155	180,434	Buildings
Infrastruktur	270,930	-	(1,068)	(88,181)	-	181,681	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	560,319	852	(24,468)	(1,232)	3,621	539,092	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	33,658	662	(825)	388	12	33,895	Office furniture and fixtures
Kendaraan	<u>2,968</u>	<u>9</u>	<u>(20)</u>	<u>57</u>	<u>3</u>	<u>3,017</u>	Vehicles
	964,392	1,523	(26,381)	(5,206)	3,791	938,119	
Aset dalam penyelesaian	<u>10,773</u>	<u>10,929</u>	<u>-</u>	<u>2,900</u>	<u>(119)</u>	<u>24,483</u>	Construction in progress
	<u>975,165</u>	<u>12,452</u>	<u>(26,381)</u>	<u>(2,306)</u>	<u>3,672</u>	<u>962,602</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pematangan tanah	7,677	90	-	(7,767)	-	-	Land improvements
Bangunan	58,920	704	-	103,245	35	162,904	Buildings
Infrastruktur	233,475	1,630	(1,064)	(99,007)	-	135,034	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	492,102	5,643	(24,464)	(698)	1,958	474,541	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	27,268	539	(825)	2,224	(49)	29,157	Office furniture and fixtures
Kendaraan	<u>2,848</u>	<u>46</u>	<u>(20)</u>	<u>(303)</u>	<u>3</u>	<u>2,574</u>	Vehicles
	<u>822,290</u>	<u>8,652</u>	<u>(26,373)</u>	<u>(2,306)</u>	<u>1,947</u>	<u>804,210</u>	
Penyisihan penurunan nilai							Provision for impairment
Pabrik, mesin, dan peralatan	<u>1,529</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>60</u>	<u>1,589</u>	Plant, machinery and equipment
Nilai buku bersih	<u><u>151,346</u></u>					<u><u>156,803</u></u>	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 2022							
Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Pematangan tanah	8,053	-	-	-	8,053	Land improvements	
Bangunan	86,660	6	(932)	3,024	(294)	88,464	Buildings
Infrastruktur	273,598	-	(5,185)	2,517	-	270,930	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	548,892	11,003	(3,849)	13,425	(9,152)	560,319	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	32,041	1,519	(612)	945	(235)	33,658	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3,296	18	(360)	22	(8)	2,968	Vehicles
	952,540	12,546	(10,938)	19,933	(9,689)	964,392	
Aset dalam penyelesaian	8,236	23,530	(557)	(19,933)	(503)	10,773	Construction in progress
	960,776	36,076	(11,495)	-	(10,192)	975,165	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pematangan tanah	7,317	360	-	-	-	7,677	Land improvements
Bangunan	56,440	3,474	(932)	-	(62)	58,920	Buildings
Infrastruktur	230,938	7,722	(5,185)	-	-	233,475	Infrastructure
Pabrik, mesin, dan peralatan	471,474	29,969	(3,719)	-	(5,622)	492,102	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	25,730	2,262	(606)	-	(118)	27,268	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,936	241	(322)	-	(7)	2,848	Vehicles
	794,835	44,028	(10,764)	-	(5,809)	822,290	
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment	
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	1,353	-	-	-	1,529	Plant, machinery and equipment
Nilai buku bersih	165,765					151,346	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Bangunan	48,458	49,381
Infrastruktur	152,399	154,263
Pabrik, mesin, dan peralatan	233,376	255,007
Perabotan dan perlengkapan kantor	23,471	23,514
Kendaraan	2,008	1,881
	<u>459,712</u>	<u>484,046</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$900.479) (31 Desember 2022: Rp13,6 triliun (setara dengan AS\$862.184)). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pelepasan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	-	30
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	(8)	(94)
Kerugian atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	(8)	(64)

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Saldo awal	1,529	-
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	60	-
Saldo akhir	<u>1,589</u>	<u>-</u>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Bangunan	48,458	49,381
Infrastruktur	152,399	154,263
Pabrik, mesin, dan peralatan	233,376	255,007
Perabotan dan perlengkapan kantor	23,471	23,514
Kendaraan	2,008	1,881
	<u>459,712</u>	<u>484,046</u>

As at 31 March 2023, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp13.6 trillion (equivalent to US\$900,479) (31 December 2022: Rp13.6 trillion (equivalent to US\$862,184)). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 March 2023 were adequately insured.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

Disposals of property, plant and equipment for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022 were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Proceeds from disposals of property, plant and equipment	-	30
Book value of disposed and written off property, plant and equipment	(8)	(94)
Loss on disposals and write-off of property, plant and equipment	(8)	(64)

Movement in provision for impairment of property, plant and equipment is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Beginning balance	1,529	-
Exchange differences due to financial statements translation	60	-
Ending balance	<u>1,589</u>	<u>-</u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	8,431	9,486
Beban umum dan administrasi	207	225
Beban penjualan	14	46
	8,652	9,757

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasia interim dengan rincian sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022 were charged as follows:

*Cost of revenue (Note 26)
General and administration
expenses
Selling expenses*

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the interim consolidated financial statements as follows:

31 Maret/March 2023				
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the period end
Pembangunan jalan/jembatan	75 - 98%	3,379	April-Desember/ April-December 2023	<i>Road/bridge construction</i>
Pengembangan efisiensi pembangkit tenaga listrik	15 - 40%	1,311	Oktober-Desember/ October-December 2023	<i>Power plant efficiency improvement</i>
Lain - lain (masing-masing kurang dari 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	5 - 95%	19,793	Desember/December 2023	<i>Others (each less than 5% of construction in progress)</i>
		24,483		

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 2022

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the year end
Pembangunan jalan/jembatan	75 - 95%	1,515	April-Desember/ April-December 2023	Road/bridge construction
Pengembangan efisiensi pembangkit tenaga listrik	10 - 30%	1,078	Oktober-Desember/ October-December 2023	Power plant efficiency improvement
Lain - lain (masing-masing kurang dari 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)	5 - 95%	<u>8,180</u>	Desember/December 2023	Others (each less than 5% of construction in progress)
		<u>10,773</u>		

11. SEWA

11. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

31 Maret/March 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Modifikasi/ Modifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Harga perolehan						
Gedung, konstruksi, dan penunjang gedung	2,610	9	-	(7)	2,612	Buildings, construction and building improvement
Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor (termasuk kapal time charter)	2,772	-	-	(91)	2,681	Machinery and equipment Motor vehicles (including time charter vessel)
	<u>81,068</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32</u>	<u>81,100</u>	
	<u>86,450</u>	<u>9</u>	<u>-</u>	<u>(66)</u>	<u>86,393</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung, konstruksi, dan penunjang gedung	1,651	154	-	(11)	1,794	Buildings, construction and building improvement
Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor (termasuk kapal time charter)	2,345	88	-	(94)	2,339	Machinery and equipment Motor vehicles (including time charter vessel)
	<u>62,098</u>	<u>5,362</u>	<u>-</u>	<u>39</u>	<u>67,499</u>	
	<u>66,094</u>	<u>5,604</u>	<u>-</u>	<u>(66)</u>	<u>71,632</u>	
	<u>20,356</u>				<u>14,761</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

31 Desember/December 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Modifikasi/ Modifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan Gedung, konstruksi, dan penunjang gedung	1,469	1,146	-	(5)	2,610	Cost Buildings, construction and building improvement
Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor (termasuk kapal time charter)	2,070	709	-	(7)	2,772	Machinery and equipment Motor vehicles (including time charter vessel)
	<u>52,888</u>	<u>30,114</u>	<u>(1,857)</u>	<u>(77)</u>	<u>81,068</u>	
	<u>56,427</u>	<u>31,969</u>	<u>(1,857)</u>	<u>(89)</u>	<u>86,450</u>	
Akumulasi penyusutan Gedung, konstruksi, dan penunjang gedung	1,095	565	-	(9)	1,651	Accumulated depreciation Buildings, construction and building improvement
Mesin dan peralatan Kendaraan bermotor (termasuk kapal time charter)	2,013	340	-	(8)	2,345	Machinery and equipment Motor vehicles (including time charter vessel)
	<u>40,665</u>	<u>22,426</u>	<u>(928)</u>	<u>(65)</u>	<u>62,098</u>	
	<u>43,773</u>	<u>23,331</u>	<u>(928)</u>	<u>(82)</u>	<u>66,094</u>	
	<u>12,654</u>				<u>20,356</u>	

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022 were charged as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Beban penjualan (Catatan 27)	5,351	5,509	Selling expenses (Note 27)
Beban pokok pendapatan	103	205	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>150</u>	<u>135</u>	General and administration expenses
	<u>5,604</u>	<u>5,849</u>	

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Bagian jangka pendek	21,159	23,422	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>238</u>	<u>396</u>	Non-current portion
	<u>21,397</u>	<u>23,818</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Beban bunga (Catatan 29)	249	593	<i>Interest expense (Note 29)</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	4,743	4,759	<i>Expenses relating to short-term leases</i>
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	29	36	<i>Expenses relating to leases of low-value assets</i>
Beban terkait sewa variabel	6,753	8,529	<i>Expenses relating to variable leases</i>

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada Catatan 2y.

Amounts related to short-term leases, leases of low-value assets and variable leases are not required to be included as lease liabilities based on their nature as discussed in Note 2y.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(11,525)	(13,324)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran beban keuangan	(249)	(593)	<i>Payments of finance costs</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran atas liabilitas sewa	(2,430)	(3,661)	<i>Payments of lease liabilities</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung, peralatan berat, kendaraan, kapal tunda dan tongkang (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan lima tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings, heavy equipment, vehicles, tugboats and barges (*time charter*). Rental agreements are typically made for fixed periods of one to five years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN **12. DEFERRED STRIPPING COSTS**

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Biaya:			Cost:
IMM			IMM
- Blok Barat	114,340	114,340	West Block -
- Blok Timur	356,269	347,621	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	28,742	28,742	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	13,262	13,262	North Block -
- Blok Selatan	69,862	69,862	South Block -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	<u>100,568</u>	<u>100,568</u>	Biangan -
Jumlah biaya	<u>683,043</u>	<u>674,395</u>	Total cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortisation:
IMM			IMM
- Blok Barat	(109,401)	(108,400)	West Block -
- Blok Timur	(297,402)	(293,011)	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	(28,742)	(28,742)	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	(13,262)	(13,262)	North Block -
- Blok Selatan	(68,959)	(68,589)	South Block -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	<u>(78,628)</u>	<u>(77,068)</u>	Biangan -
Akumulasi amortisasi	<u>(596,394)</u>	<u>(589,072)</u>	Accumulated amortisation
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih	<u><u>86,649</u></u>	<u><u>85,323</u></u>	Deferred stripping costs, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN **13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES**

31 Maret/March 2023							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan							Acquisition cost
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti							Areas with proven reserves
IMM							IMM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan							Development
- Blok Timur	6,215	-	-	-	-	6,215	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	-	5,004	West Block -
	<u>13,532</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,532</u>	
TCM							TCM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan							Development
- Blok Selatan	65,618	8	-	-	-	65,626	South Block -
- Blok Utara	13,240	-	-	-	-	13,240	North Block -
	<u>86,622</u>	<u>8</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>86,630</u>	
JBG							JBG
Eksplorasi							Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan							Development
- Blok Tengah	8,866	-	-	-	-	8,866	Central Block -
	<u>10,634</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,634</u>	
Bharinto							Bharinto
Eksplorasi							Exploration
- Biangan	7,398	-	-	-	-	7,398	Biangan -
Pengembangan							Development
- Biangan	43,083	-	-	(931)	-	42,152	Biangan -
	<u>50,481</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(931)</u>	<u>-</u>	<u>49,550</u>	
TIS							TIS
Eksplorasi	29,350	105	-	-	653	30,108	Exploration
	<u>29,350</u>	<u>105</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>653</u>	<u>30,108</u>	
NPR							NPR
Eksplorasi	39,655	106	-	-	712	40,473	Exploration
	<u>39,655</u>	<u>106</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>712</u>	<u>40,473</u>	
GPK							GPK
Eksplorasi	35,376	277	-	-	117	35,770	Exploration
	<u>35,376</u>	<u>277</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>117</u>	<u>35,770</u>	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:							Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	-	-	16,512	TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:							Areas which have not yet found proven reserves:
Lain-lain	51	-	-	-	-	51	Others
	<u>282,213</u>	<u>496</u>	<u>-</u>	<u>(931)</u>	<u>1,482</u>	<u>283,260</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

31 Maret/March 2023							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
IMM							IMM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan							Development
- Blok Timur	5,077	166	-	-	-	5,243	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	-	5,004	West Block -
	12,394	166	-	-	-	12,560	
TCM							TCM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan							Development
- Blok Selatan	51,718	3,188	-	-	-	54,906	South Block -
- Blok Utara	13,240	-	-	-	-	13,240	North Block -
	72,722	3,188	-	-	-	75,910	
JBG							JBG
Eksplorasi							Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan							Development
- Blok Tengah	8,866	-	-	-	-	8,866	Central Block -
	10,634	-	-	-	-	10,634	
Bharinto							Bharinto
Eksplorasi							Exploration
- Biangan	6,190	-	-	-	-	6,190	Biangan -
Pengembangan							Development
- Biangan	29,595	225	-	-	-	29,820	Biangan -
	35,785	225	-	-	-	36,010	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:							Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	-	-	16,512	TCM
	148,047	3,579	-	-	-	151,626	
Nilai buku bersih	134,166					131,634	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	<u>31 Desember/December 2022</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Nilai perolehan						
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						<i>Acquisition cost Areas with proven reserves</i>
IMM						<i>IMM</i>
Eksplorasi						<i>Exploration</i>
- Blok Timur	560	-	-	-	-	560
- Blok Barat	1,753	-	-	-	-	1,753
Pengembangan						<i>Development</i>
- Blok Timur	5,011	1,204	-	-	-	6,215
- Blok Barat	5,004	-	-	-	-	5,004
	<u>12,328</u>	<u>1,204</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,532</u>
TCM						<i>TCM</i>
Eksplorasi						<i>Exploration</i>
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	-	3,721
- Blok Utara	4,043	-	-	-	-	4,043
Pengembangan						<i>Development</i>
- Blok Selatan	65,371	1,319	(1,072)	-	-	65,618
- Blok Utara	13,240	-	-	-	-	13,240
	<u>86,375</u>	<u>1,319</u>	<u>(1,072)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>86,622</u>
KTD						<i>KTD</i>
Eksplorasi						<i>Exploration</i>
- Embalut	16,100	-	-	-	-	16,100
Pengembangan						<i>Development</i>
- Embalut	57,710	-	-	-	-	57,710
- Tandung Mayang	190	-	-	-	-	190
	<u>74,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>74,000</u>
JBG						<i>JBG</i>
Eksplorasi						<i>Exploration</i>
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	-	1,768
Pengembangan						<i>Development</i>
- Blok Tengah	8,866	-	-	-	-	8,866
	<u>10,634</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,634</u>
Bharinto						<i>Bharinto</i>
Eksplorasi						<i>Exploration</i>
- Biangan	7,398	-	-	-	-	7,398
Pengembangan						<i>Development</i>
- Biangan	41,992	1,091	-	-	-	43,083
	<u>49,390</u>	<u>1,091</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>50,481</u>
TIS						<i>TIS</i>
Eksplorasi	19,134	10,633	-	-	(417)	29,350
	19,134	10,633	-	-	(417)	29,350
NPR						<i>NPR</i>
Eksplorasi	39,845	1,318	-	-	(1,508)	39,655
	39,845	1,318	-	-	(1,508)	39,655
GPK						<i>GPK</i>
Eksplorasi	34,285	1,625	-	-	(534)	35,376
	34,285	1,625	-	-	(534)	35,376
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:						<i>Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:</i>
TCM	16,512	-	-	-	-	16,512
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:						<i>Areas which have not yet found proven reserves:</i>
Lain-lain	51	-	-	-	-	51
	<u>342,554</u>	<u>17,190</u>	<u>(1,072)</u>	<u>-</u>	<u>(2,459)</u>	<u>356,213</u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

31 Desember/December 2022							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
IMM							IMM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Timur	560	-	-	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan							Development
- Blok Timur	4,355	722	-	-	-	5,077	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	-	5,004	West Block -
	<u>11,672</u>	<u>722</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,394</u>	
TCM							TCM
Eksplorasi							Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan							Development
- Blok Selatan	39,569	12,149	-	-	-	51,718	South Block -
- Blok Utara	13,240	-	-	-	-	13,240	North Block -
	<u>60,573</u>	<u>12,149</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>72,722</u>	
KTD							KTD
Eksplorasi							Exploration
- Embalut	16,100	-	-	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan							Development
- Embalut	54,395	3,315	-	-	-	57,710	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	-	190	Tandung Mayang -
	<u>70,685</u>	<u>3,315</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>74,000</u>	
JBG							JBG
Eksplorasi							Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan							Development
- Blok Tengah	8,119	747	-	-	-	8,866	Central Block -
	<u>9,887</u>	<u>747</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,634</u>	
Bharinto							Bharinto
Eksplorasi							Exploration
- Biangan	6,190	-	-	-	-	6,190	Biangan -
Pengembangan							Development
- Biangan	14,471	15,124	-	-	-	29,595	Biangan -
	<u>20,661</u>	<u>15,124</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35,785</u>	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:							Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	-	-	16,512	TCM
	<u>189,990</u>	<u>32,057</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>222,047</u>	
Nilai buku bersih	<u>152,564</u>					<u>134,166</u>	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Karena itu, tidak terdapat provisi penurunan nilai yang diakui atas nilai tercatat aset tersebut.

**13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, the sale of the respective area of interest.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that deferred exploration and development expenditures are impaired. As such, there has been no impairment provision recognised against the carrying amounts of these assets.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

		31 Maret/March 2022			
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
TCM	12,576	-	12,576		<i>TCM</i>
Bharinto	17,773	-	17,773		<i>Bharinto</i>
	<u>30,349</u>	<u>-</u>	<u>30,349</u>		
Akumulasi amortisasi					<i>Accumulated amortisation</i>
TCM	11,495	33	11,528		<i>TCM</i>
Bharinto	6,546	224	6,770		<i>Bharinto</i>
	<u>18,041</u>	<u>257</u>	<u>18,298</u>		
Nilai buku bersih	<u>12,308</u>		<u>12,051</u>		<i>Net book value</i>
		31 Desember/December 2022			
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
TCM	12,576	-	12,576		<i>TCM</i>
Bharinto	17,773	-	17,773		<i>Bharinto</i>
	<u>30,349</u>	<u>-</u>	<u>30,349</u>		
Akumulasi amortisasi					<i>Accumulated amortisation</i>
TCM	11,338	157	11,495		<i>TCM</i>
Bharinto	5,758	788	6,546		<i>Bharinto</i>
	<u>17,096</u>	<u>945</u>	<u>18,041</u>		
Nilai buku bersih	<u>13,253</u>		<u>12,308</u>		<i>Net book value</i>

Saldo di atas merupakan biaya untuk properti pertambangan yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas TCM dan Bharinto. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Oleh karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

The balance above represents the cost of mining properties arising from the acquisition of ownership in TCM and Bharinto. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that the mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- PT Pamapersada Nusantara	70,925	93,525	<i>PT Pamapersada Nusantara -</i>
- PT Sinar Nirwana Sari	5,312	6,128	<i>PT Sinar Nirwana Sari -</i>
- PT Gania Prima Energi	5,206	1,843	<i>PT Gania Prima Energi -</i>
- PT Tunas Jaya Perkasa	4,807	4,831	<i>PT Tunas Jaya Perkasa -</i>
- PT Khotai Makmur Insan Abadi	4,390	4,966	<i>PT Khotai Makmur Insan Abadi -</i>
- PT Runa Persada	2,980	3,932	<i>PT Runa Persada -</i>
- PT Maju Persada Energi	2,613	2,511	<i>PT Maju Persada Energi -</i>
- PT Prima Jaya Persada Nusantara	2,070	3,128	<i>PT Prima Jaya Persada - Nusantara</i>
- PT Bukit Baiduri Energi	2,049	7,153	<i>PT Bukit Baiduri Energi -</i>
- PT Mitra Alam Persada	1,527	1,362	<i>PT Mitra Alam Persada -</i>
- PT Arkananta Apta Pratista	1,520	1,212	<i>PT Arkananta Apta Pratista -</i>
- PT Energi Batu Hitam	1,139	4,693	<i>PT Energi Batu Hitam -</i>
- PT Madani Citra Mandiri	394	4,798	<i>PT Madani Citra Mandiri -</i>
- PT Trifita Perkasa	106	2,849	<i>PT Trifita Perkasa -</i>
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	726	1,345	<i>Others (each less than US\$1,500)</i>
	<u>105,764</u>	<u>144,276</u>	

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain. Saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

The balances above arose from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services and other services. The trade payables balances were in Rupiah.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pembelian yang masih harus dibayar	45,783	56,919	<i>Accrued purchases</i>
Alokasi Dalam Negeri ("DMO") (Catatan 32ag)	39,566	34,613	<i>Domestic Market Obligation ("DMO") (Note 32ag)</i>
Pembelian bahan bakar	22,304	24,306	<i>Fuel purchases</i>
Sewa jangka pendek dan variabel atas peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	12,028	16,244	<i>Short-term and variable rental of equipment, vessel, pontoon and vehicle</i>
Denda keterlambatan kapal	5,329	8,851	<i>Demurrage</i>
Bahan peledak	2,806	2,806	<i>Explosives</i>
Iuran kehutanan	2,528	2,602	<i>Forestry fee</i>
Pengangkutan	530	1,480	<i>Freight</i>
Garansi	222	251	<i>Guarantee retention</i>
	<u>131,096</u>	<u>148,072</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Bonus kinerja dan Tunjangan Hari Raya	2,277	14,180	<i>Performance bonuses and festive benefits</i>
Imbalan pasca kerja jangka pendek	7	8	<i>Short-term post-employment benefits</i>
Imbalan pasca kerja lainnya jangka pendek	405	517	<i>Short-term other employment benefits</i>
Imbalan pasca kerja jangka panjang	14,892	12,939	<i>Long-term post-employment benefits</i>
Imbalan pasca kerja lainnya jangka panjang	2,421	2,162	<i>Long-term other employment benefits</i>
	<u>20,002</u>	<u>29,806</u>	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

The Group's pension and other employee benefits provisions as at 31 March 2023 and 31 December 2022 were presented based on calculations performed by the actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo in determining employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	6.25% - 7.00%	6.50% - 7.25%	<i>Discount rate on pension obligation</i>
Kenaikan gaji di masa depan	7.00%	7.00%	<i>Future salary increases</i>
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality and disability table</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Imbalan pasca kerja	46,607	43,647	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan pasca kerja lainnya	2,826	2,679	<i>Other employment benefits</i>
Nilai wajar aset program	(31,708)	(30,700)	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	<u>17,725</u>	<u>15,626</u>	<i>Pension benefit obligation</i>
Bagian jangka pendek	(412)	(525)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>17,313</u>	<u>15,101</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian interim untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

The amounts recognised in the interim consolidated profit or loss for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022 were as follows:

		31 Maret/March 2023			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/Other employment benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	867	58	925		Current service cost
Biaya bunga	229	43	272		Interest cost
Jumlah	1,096	101	1,197		Total
31 Maret/March 2022					
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit	Imbalan pasca kerja lainnya/Other employment benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	757	68	825		Current service cost
Biaya bunga	294	40	334		Interest cost
Jumlah	1,051	108	1,159		Total

Dari total beban di atas, AS\$781 (31 Maret 2022: AS\$684), AS\$383 (31 Maret 2022: AS\$461), dan AS\$33 (31 Maret 2022: AS\$14) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan", "beban umum dan administrasi" dan "beban penjualan".

From the total charges above, US\$781 (31 March 2022: US\$684), US\$383 (31 March 2022: US\$461) and US\$33 (31 March 2022: US\$14) were included in "cost of revenue", "general and administration expenses" and "selling expenses", respectively.

Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognised as other comprehensive income was as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(746)	1,030	Actuarial (loss)/gain from change in financial assumptions
Imbal hasil atas program yang tidak termasuk dalam bunga	(78)	(353)	Return on plan assets excluding interest income
Perubahan atas surplus yang ditahan	21	-	Change in irrecoverable surplus
	(803)	677	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit</i>	Imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Other employment benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2022	47,051	3,048	50,099	At 1 January 2022
Beban imbalan kerja	7,203	499	7,702	<i>Employee benefits expense</i>
Dampak terhadap pengakuan komprehensif lainnya dari perubahan metode atribusi	236	-	236	<i>Impact to OCI from benefit attribution method change</i>
Dampak terhadap saldo awal tahun dari perubahan metode atribusi	(2,212)	-	(2,212)	<i>Impact to beginning balance from benefit attribution method change</i>
Kerugian aktuarial yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	1,330	-	1,330	<i>Actuarial loss recognised through other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(7)	(580)	(587)	<i>Benefits paid directly by the Group</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	(9,954)	(288)	(10,242)	<i>Exchange rate adjustment</i>
Per 31 Desember 2022	<u>43,647</u>	<u>2,679</u>	<u>46,326</u>	At 31 December 2022
Beban imbalan kerja	1,096	101	1,197	<i>Employee benefits expense</i>
Kerugian aktuarial yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	803	-	803	<i>Actuarial loss recognised through other comprehensive income</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	1,061	46	1,107	<i>Exchange rate adjustment</i>
Per 31 Maret 2023	<u>46,607</u>	<u>2,826</u>	<u>49,433</u>	At 31 March 2023

Perubahan pada nilai wajar aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the period was as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	30,700	25,326	<i>Beginning balance</i>
luran pemberi kerja	287	13,329	<i>Employer's contribution</i>
Penghasilan bunga	490	1,026	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program	(78)	(263)	<i>Return on plan assets -</i>
Pembayaran dari program:			<i>Payment from plans:</i>
- Pembayaran manfaat	(1,049)	(5,916)	<i>Benefit payments -</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	1,358	(2,802)	<i>Exchange rate adjustment</i>
Saldo akhir	<u>31,708</u>	<u>30,700</u>	<i>Ending balance</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Pada tahun 2020, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan, KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto. Pada tahun 2022, Grup juga menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap TRUST. Program dikelola oleh DPLK AXA Mandiri. Kategori aset program adalah pasar uang.

Kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah AS\$4.700.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 3.75%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.09%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.01%	Penurunan sebesar/ Decrease by 3.74%
			Discount rate Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 4,04 dan 13,65 tahun.

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

In 2020, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Company, KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto. In 2022, the Group also established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for TRUST. The plan is managed by DPLK AXA Mandiri. The category of the plan assets is money market.

Expected contributions to defined benefit pension plans for the year ending 31 December 2023 are US\$4,700.

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges between 4.04 and 13.65 years.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	<u>Kurang dari 10 tahun/ Less than 10 years</u>	<u>Antara 10 - 20 tahun/Between 10 - 20 years</u>	<u>Antara 20 - 30 tahun/Between 20 - 30 years</u>	<u>Di atas 30 tahun/ More than 30 years</u>	
Imbalan pensiun	63,472	46,997	11,785	153	Pension benefits

18. PINJAMAN BANK

18. BANK LOAN

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pinjaman bank jangka panjang CIMB Niaga	26,490	26,490	<u>Long-term bank loan CIMB Niaga</u>
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(412)	(458)	Less: Unamortised transaction costs
Jumlah pinjaman bank	<u>26,078</u>	<u>26,032</u>	Total bank loan
Bagian lancar	<u>13,245</u>	<u>13,245</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>12,833</u>	<u>12,787</u>	Non-current portion

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
CIMB Niaga	24 September/ September 2020	US\$44,150	LIBOR 3M + 2% (ditentukan ulang tiap tiga bulan/ redetermined every three months)	2 Oktober/ October 2024
CIMB Niaga	9 Juli/July 2021	US\$35,850	LIBOR 1M/3M/6M + 2% (ditentukan sebelum penarikan pertama fasilitas/determined prior to the first facility drawdown)	2 Oktober/ October 2026

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019 tersebut, CIMB Niaga dan Perusahaan juga setuju untuk menambahkan fasilitas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amendemen perjanjian. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali belanja modal Perusahaan. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Berdasarkan amendemen terakhir fasilitas perbankan tanggal 9 Juli 2021, CIMB Niaga dan Perusahaan setuju untuk melakukan perpanjangan jangka waktu penarikan fasilitas sebesar AS\$35.850 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Maret 2023, tidak ada penarikan dan pembayaran kembali fasilitas. Beban bunga dari pinjaman bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 adalah sebesar AS\$447 (31 Maret 2022: AS\$201). Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman bank kepada CIMB Niaga pada tanggal 2 April 2023 sebesar AS\$7.070 yang terdiri dari pembayaran kembali pokok pinjaman sebesar AS\$6.623 dan pembayaran bunga sebesar AS\$447.

Perusahaan wajib mempertahankan kondisi keuangan dengan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 2.0x yang akan dilakukan tes setiap enam bulan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah memenuhi kovenan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

Manajemen berencana untuk mengganti suku bunga acuan dari *LIBOR* menjadi *SOFR Term* untuk pinjaman bank dengan CIMB Niaga dan akan menerapkan protokol *fallbacks* untuk *swap* suku bunga. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup, Perusahaan masih dalam proses finalisasi perubahan kontrak fasilitas pinjaman. Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan suku bunga acuan tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

18. BANK LOAN (continued)

On 3 March 2016, the Company entered into a Corporate Facility Agreement. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Company also agreed to add a loan investment facility which is valid for five years from the date of this amendment. The purpose of this loan investment facility is to refinance of the Company's capital expenditure. The agreement has been amended several times. Based on the latest amendment to the banking facility agreement dated 9 July 2021, CIMB Niaga and the Company agreed to extend the term of drawdown of the facility in the amount of US\$35,850 until 2 October 2022. As at 31 March 2023, there was no facility drawdown and repayment. Interest expense from loan for the three-month periods ended 31 March 2023 was amounting to US\$447 (31 March 2022: US\$201). The Company has made partial repayment of the bank loan to CIMB Niaga on 2 April 2023 amounted to US\$7,070, which consisted of principal repayment of US\$6,623 and interest payment of US\$447.

The Company is obliged to maintain a debt to equity ratio not exceeding 2.0x tested on a semi-annual basis based on the Company's consolidated financial statements. As at 31 March 2023, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

Management plans to replace the interest rate benchmark from *LIBOR* to *SOFR Term* for the bank loan with CIMB Niaga and will apply fallbacks protocol for the interest rate swap. As at the issuance date of the Group's interim consolidated financial statements, the Company is still in the finalisation process to amend the loan facility agreement. Management believes that the change of interest rate benchmark will not have a material impact to the Group's interim consolidated financial statements.

19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	68,642	37,509	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	37	33,743	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi	<u>(732)</u>	<u>(2,610)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>67,947</u>	<u>68,642</u>	<i>Ending balance</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

31 Maret/March 2023				
Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital				
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%	
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	1,368,480	684	77	0.12
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	14,000	7	1	-
Masyarakat/Public	392,471,520	196,236	22,193	34.74
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100.00</u>
31 Desember/December 2022				
Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital				
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%	
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	1,368,480	684	77	0.12
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	14,000	7	1	-
Masyarakat/Public	392,471,520	196,236	22,193	34.74
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100.00</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 33.369.100 lembar saham biasa melalui BEI selama tahun 2016 (Catatan 1b). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp255.788.000.202 (setara dengan AS\$19.211). Saham tersebut dicatat pada saham treasury. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh.

The Company repurchased 33,369,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX during 2016 (Note 1b). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulting from significant market fluctuation and was in accordance with Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp255,788,000,202 (equivalent to US\$19,211). The shares were recorded as treasury shares. The Company had the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Otoritas Jasa Keuangan mengatur mengenai pengalihan saham treasuri sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021. Oleh karena itu, pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada BEI mengenai rencana penjualan saham treasuri dan menunjuk PT CIMB Niaga Sekuritas sebagai agen penjual. Selama bulan Maret 2022, Perusahaan telah menjual 31.025.500 lembar saham treasuri senilai AS\$59.904. Selanjutnya, pada bulan April 2022, Perusahaan telah menjual 2.343.600 lembar saham treasuri yang tersisa senilai AS\$4.279.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Financial Services Authority regulates the treasury shares transfer according to Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 and Circular Letter from Financial Services Authority No. 20/SEOJK.04/2021. Hence, on 4 February 2022, the Company submitted an Information Disclosure to the IDX regarding plan to sell the treasury shares and appointed PT CIMB Niaga Sekuritas as the selling agent. During March 2022, the Company sold 31,025,500 treasury shares amounting to US\$59,904. Subsequently, in April 2022, the Company sold the remaining 2,343,600 treasury shares amounting to US\$4,279.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	<u>(10,737)</u>	<u>(10,737)</u>	
Keuntungan dari penjualan saham treasuri	344,198	344,198	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	<u>(15,170)</u>	<u>(15,170)</u>	<i>Gain on sales of treasury shares</i> <i>Difference in value from</i> <i>restructuring transactions of</i> <i>entities under common control</i>
	<u><u>373,289</u></u>	<u><u>373,289</u></u>	

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

22. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS\$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

23. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS\$332.921 untuk tahun 2021. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS\$94.063 telah dibagikan sebagai dividen pada tanggal 24 November 2021 dan sisanya sebesar AS\$238.858 (AS\$0,21 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 22 April 2022.

23. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 24 March 2022, the Group declared total final dividends of US\$332,921 for 2021 financial year. Out of the declared dividends, US\$94,063 million was distributed as dividends on 24 November 2021 and the remaining dividends of US\$238,858 (US\$0.21 per share - full amount) were paid on 22 April 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

23. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan mengumumkan total dividen final sebesar AS\$774.151 untuk tahun 2022. Dari pembagian dividen tersebut, sebesar AS\$299.514 (AS\$0,27 per lembar saham - nilai penuh) telah dibagikan sebagai dividen pada tanggal 22 November 2022 dan sisanya sebesar AS\$474.637 (AS\$0,42 per lembar saham - nilai penuh) telah dibayarkan pada tanggal 18 April 2023.

23. DIVIDENDS (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 30 March 2023, the Company declared total final dividends of US\$774,151 for 2022 financial year. Out of the declared dividends, US\$299,514 (US\$0.27 per share - full amount) was distributed as interim dividends on 22 November 2022 and the remaining dividends of US\$474,637 (US\$0.42 per share - full amount) were paid on 18 April 2023.

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

24. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Labanya bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	182,716	213,270
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, tidak termasuk saham treasury (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,105,211
Labanya bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0,16	0,19

Profit for the period attributable to the owners of the parent entity

Weighted-average number of ordinary shares outstanding, excluding treasury shares (in thousands of shares)

Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

The Group did not have any dilutive instrument for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022.

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Batubara		
- Pihak ketiga	646,975	618,839
- Pihak berelasi	37,632	20,607
Jasa		
- Pihak ketiga	979	487
Jumlah pendapatan bersih	685,586	639,933

*Coal
Third parties -
Related parties -*

*Services
Third parties -*

Total net revenue

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

25. NET REVENUE (continued)

As at 31 March 2023 and 2022, the details of customers with transactions of more than 10% of net consolidated revenue are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Pihak ketiga: Shenhua Hong Kong International Trading Ltd.	<u>83,057</u>	<u>-</u>

*Third parties:
Shenhua Hong Kong International
Trading Ltd.*

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 31 for details of related party transactions and balances.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Biaya produksi:		
Biaya penambangan	133,097	93,032
Pajak dan bea	16,085	6,473
Transportasi batubara	15,254	23,614
Gaji dan tunjangan	10,514	10,673
Bahan bakar dan pelumas	8,540	7,019
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	8,431	9,486
Sewa peralatan	7,294	5,626
Perawatan dan pemeliharaan	6,447	6,492
Iuran kehutanan	6,120	7,244
Revegetasi	4,483	4,594
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 13)	3,579	7,330
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	<u>6,303</u>	<u>3,983</u>
Jumlah biaya produksi	<u>226,147</u>	<u>185,566</u>
Royalti/iuran eksploitasi	112,230	76,659
Pembelian batubara	75,724	41,772
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	257	185
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang (Catatan 19)	37	149
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	<u>4,275</u>	<u>(729)</u>
	<u>192,523</u>	<u>118,036</u>
Beban pokok pendapatan	<u>418,670</u>	<u>303,602</u>

26. COST OF REVENUE

Production costs:
*Mining costs
Tax and duty
Coal transportation
Salaries and allowances
Fuel and lubricants
Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Equipment rental
Repairs and maintenance
Forestry fee
Revegetation
Amortisation of deferred exploration and development expenditure (Note 13)
Others (each less than US\$2,000)
Total production costs
Royalty/exploitation fee
Coal purchases
Amortisation of mining properties (Note 14)
Provision for mine rehabilitation (Note 19)
Decrease/(increase) in coal inventories
Cost of revenue*

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Pihak ketiga: PT Pamapersada Nusantara	<u>103,596</u>	<u>32,685</u>

*Third party:
PT Pamapersada Nusantara*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Jasa pemasaran dan keagenan	10,865	9,573	<i>Marketing and agency services</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	5,351	5,509	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 11)</i>
Bahan bakar dan minyak	3,993	3,389	<i>Fuel and oil</i>
DMO (Catatan 32ag)	4,741	3,239	<i>DMO (Note 32ag)</i>
Penanganan dan pemuatan batubara	3,822	2,512	<i>Coal handling and loading</i>
Biaya angkut	3,356	1,858	<i>Freight cost</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	<u>3,161</u>	<u>2,674</u>	<i>Others (each less than US\$1,500)</i>
	<u><u>35,289</u></u>	<u><u>28,754</u></u>	

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dan saldo
pihak berelasi.

*Refer to Note 31 for details of related party transactions
and balances.*

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Gaji dan tunjangan	4,362	3,828	<i>Salaries and allowances</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	<u>6,406</u>	<u>3,750</u>	<i>Others (each less than US\$1,500)</i>
	<u><u>10,768</u></u>	<u><u>7,578</u></u>	

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	
Beban bunga atas pinjaman	447	201	<i>Interest expense from loan</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	249	593	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 11)</i>
Biaya bank	126	127	<i>Bank charges</i>
Amortisasi biaya transaksi pinjaman	<u>47</u>	<u>65</u>	<i>Amortisation of loan transaction cost</i>
	<u><u>869</u></u>	<u><u>986</u></u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. LAIN-LAIN, BERSIH

30. OTHERS, NET

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
(Keuntungan)/kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(7,004)	1,541	(Gain)/loss on foreign exchange, net
Penghapusan aset dalam penyelesaian, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dan uang muka terkait proyek	2,500	1,577	Write-off of construction in progress, deferred exploration and development expenditures and advance related to project
Kerugian swap batubara dan bahan bakar, bersih	-	19,699	Loss on coal and fuel swaps, net
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.000)	(99)	2,614	Others (each less than US\$2,000)
	(4.603)	25.431	

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Penjualan batubara:			Coal sales:
- Banpu Public Company Limited	15,948	13,786	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	21,684	6,821	Banpu Minerals Company Limited
Jumlah	37,632	20,607	Total
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	5.49%	3.22%	As a percentage of total net revenue
Biaya jasa pemasaran:			Marketing service fee:
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 32i)	8,547	7,406	Banpu Public Company Limited - (refer to Note 32i)
Jumlah	8,547	7,406	Total
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	78.67%	77.36%	As a percentage of total marketing and agency services
Biaya jasa konsultasi:			Consultant service fee:
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 32i)	-	1	Banpu Public Company Limited - (refer to Note 32i)
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	-	0.01%	As a percentage of total general and administration expenses
Pendapatan bunga:			Interest income:
- NTU	7	7	NTU -
Persentase dari jumlah penghasilan keuangan	0.07%	0.75%	As a percentage of total finance income

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI **31. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES** (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Related party transactions and balances are as follows (continued):

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang usaha (Catatan 5):			<i>Trade receivables (Note 5):</i>
- Banpu Minerals Company Limited	21,684	-	<i>Banpu Minerals Company Limited</i> -
- Banpu Public Company Limited	<u>7,808</u>	-	<i>Banpu Public Company Limited</i> -
	<u>29,492</u>	-	
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
- NTU	497	674	<i>NTU</i> -
- Banpu Public Company Limited	<u>8</u>	<u>3</u>	<i>Banpu Public Company Limited</i> -
	<u>505</u>	<u>677</u>	
Jumlah	<u>29,997</u>	<u>677</u>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah aset	<u>1.08%</u>	<u>0.03%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya:			<i>Other current liabilities:</i>
- Banpu Public Company Limited	5,613	7,208	<i>Banpu Public Company Limited</i> -
- Banpu Minerals Company Limited	<u>17</u>	<u>76</u>	<i>Banpu Minerals Company Limited</i> -
	<u>5,630</u>	<u>7,284</u>	
Utang dividen:			<i>Dividends payable:</i>
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	<u>309,194</u>	-	<i>Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.</i> -
Jumlah	<u>314,824</u>	<u>7,284</u>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>28.36%</u>	<u>1.06%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/ <i>The ultimate controlling entity of the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i> , biaya jasa pemasaran/ <i>marketing service fee</i> , biaya jasa konsultasi/ <i>consultant service fee</i> , piutang usaha/ <i>trade receivables</i> , piutang lain-lain/ <i>other receivables</i> , liabilitas jangka pendek lainnya/ <i>other current liabilities</i>
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i> , piutang usaha/ <i>trade receivables</i> , liabilitas jangka pendek lainnya/ <i>other current liabilities</i>
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Liabilitas jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i> , utang dividen/ <i>dividends payable</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI **31. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES** (lanjutan) (continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Hubungan/Relationships</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
NTU	Pengendalian bersama entitas/Jointly controlled entity	Pendapatan bunga/Interest income, piutang lain-lain/other receivables
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Imbalan karyawan/Employee benefits

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.
- Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.
- Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.
- The marketing service fee rate to a related party is determined based on a certain formula which is comparable to other companies.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Audit Internal. Pada tanggal 31 Maret 2023, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian interim.

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 31 March 2023, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the interim consolidated financial statements.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022, is as follows:

		<u>31 Maret/March 2023</u>				
		<u>Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
		<u>%</u>	<u>AS\$/US\$</u>	<u>%</u>	<u>AS\$/US\$</u>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	22	546	100	200	Salary and other short-term employee benefits	
Imbalan pensiun	74	1,845	-	-	Pension benefits	
Imbalan jangka panjang lainnya	4	103	-	-	Other long-term benefits	
Jumlah	100	2,494	100	200	Total	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES** (continued)

Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Key management compensation (continued)

31 Maret/March 2022					
	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and other key management personnel</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	25	524	100	175	<i>Salary and other short-term employee benefits</i>
Imbalan pensiun	71	1,515	-	-	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	4	83	-	-	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	100	2,122	100	175	Total

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS\$10.608.

a. Purchase commitments

As at 31 March 2023, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US\$10,608.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 14,7 juta metrik ton ("MT") batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik mulai tahun 2023 hingga 2024.

b. Sales commitments

As at 31 March 2023, the Group had several commitments to sell 14.7 million metric tonnes ("MT") of coal to various buyers. The coal will be periodically delivered from 2023 until 2024.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, garansi bank dan deposito berjangka berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

c. Reclamation guarantees

As at the date of these interim consolidated financial statements, the following bank guarantees and time deposits may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2014 - 2020: Rp27,4 miliar (setara dengan AS\$1.820) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2024; dan
- Untuk periode 2021 - 2022: Rp62,0 miliar (setara dengan AS\$4.119) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2024.

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees:

- For periods 2014 - 2020: Rp27.4 billion (equivalent to US\$1,820) which is valid until 1 January 2024; and
- For periods 2021 - 2022: Rp62.0 billion (equivalent to US\$4,119) which is valid until 1 January 2024.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2010 - 2021 sejumlah Rp49,4 miliar (setara dengan AS\$3.282) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2023.

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2022: Rp39,8 miliar (setara dengan AS\$2.641) yang berlaku sampai dengan 28 April 2023; dan
- Untuk periode 2023: Rp26,1 miliar (setara dengan AS\$1.736) yang berlaku sampai dengan 12 April 2023.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

KTD

KTD Tandung Mayang yang saat ini dalam tahap akhir proses penutupan tambang, masih menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2010 - 2015 sejumlah Rp839 juta (setara dengan AS\$56) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, jaminan reklamasi tersebut masih dalam proses pencairan di Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

KTD Embalut mulai memasuki tahap awal proses penutupan tambang dan telah sebelumnya menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

- Untuk periode 2003 - 2017: Rp7,3 miliar (setara dengan AS\$485) dan AS\$27 yang berlaku sampai dengan 20 April 2023; dan
- Untuk periode 2018 - 2020: Rp19,5 miliar (setara dengan AS\$1.295) yang berlaku sampai dengan 20 April 2023.

Deposito berjangka KTD Embalut tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2013 - 2018 sejumlah: Rp10,4 miliar (setara dengan AS\$694) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2024.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. Reclamation guarantees (continued)

TCM

TCM placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees for periods 2010 - 2021 amounting to Rp49.4 billion (equivalent to US\$3,282) which is valid until 30 June 2023.

TCM has provided a reclamation guarantee to the Government in the form of time deposit:

- *For period 2022: Rp39.8 billion (equivalent to US\$2,641) which was valid until 28 April 2023; and*
- *For period 2023: Rp26.1 billion (equivalent to US\$1,736) which was valid until 12 April 2023.*

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (Automatic Roll Over).

KTD

KTD Tandung Mayang which is currently in the final stages of the mine closures process, still has reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for the periods 2010 - 2015 amounting to Rp839 million (equivalent to US\$56) which was valid until 1 January 2021. As at the date of these interim consolidated financial statements, KTD Tandung Mayang is processing the release of these reclamation guarantees with the Directorate General of Mineral and Coal.

KTD Embalut has entered the early stages of mine closure process and have placed reclamation guarantees before to the Government in the form of the following time deposits:

- *For periods 2003 - 2017: Rp7.3 billion (equivalent to US\$485) and US\$27 which was valid until 20 April 2023; and*
- *For periods 2018 - 2020: Rp19.5 billion (equivalent to US\$1,295) which was valid until 20 April 2023.*

These time deposits of KTD Embalut can be automatically renewed at the maturity date (Automatic Roll Over).

JBG

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees for periods 2013 - 2018 amounting to Rp10.4 billion (equivalent to US\$694) which is valid until 1 January 2024.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

c. Reclamation guarantees (continued)

JBG (lanjutan)

JBG (continued)

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

JBG has provided reclamation guarantees to the Government in the form of time deposits:

- Untuk periode 2019 - 2020: Rp10,0 miliar (setara dengan AS\$669) yang berlaku sampai dengan 20 April 2023;
- Untuk periode 2021: Rp4,3 miliar (setara dengan AS\$284) yang berlaku sampai dengan 10 April 2023;
- Untuk periode 2022: Rp5,6 miliar (setara dengan AS\$374) yang berlaku sampai dengan 20 April 2023; dan
- Untuk periode 2023: Rp7,3 miliar (setara dengan AS\$483) yang berlaku sampai dengan 10 April 2023.

- For periods 2019 - 2020: Rp10.0 billion (equivalent to US\$669) which was valid until 20 April 2023;
- For period 2021: Rp4.3 billion (equivalent to US\$284) which was valid until 10 April 2023;
- For period 2022: Rp5.6 billion (equivalent to US\$374) which was valid until 20 April 2023; and
- For period 2023: Rp7.3 billion (equivalent to US\$483) which was valid until 10 April 2023.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (Automatic Roll Over).

Bharinto

Bharinto

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2021 sejumlah Rp17,2 miliar (setara dengan AS\$1.137) yang berlaku sampai dengan 28 Juni 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, jaminan reklamasi periode 2021 masih dalam proses perpanjangan.

Bharinto placed reclamation guarantees to the Government in the form of the following bank guarantees for period 2021 amounting to Rp17.2 billion (equivalent to US\$1,137) which is valid until 28 June 2023. As at the date of these interim consolidated financial statements, reclamation guarantee for period 2021 is in the process of being extended.

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk deposito berjangka:

Bharinto has provided reclamation guarantees to the Government in the form time deposit:

- Untuk periode 2012 - 2018: Rp9,4 miliar (setara dengan AS\$623) yang berlaku sampai dengan 16 Februari 2023;
- Untuk periode 2019 - 2020: Rp9,2 miliar (setara dengan AS\$614) yang berlaku sampai dengan 16 Februari 2023;
- Untuk periode 2022: Rp13,0 miliar (setara dengan AS\$862) yang berlaku sampai dengan 18 Maret 2023; dan
- Untuk periode 2023: Rp26,4 miliar (setara dengan AS\$1.752) yang berlaku sampai dengan 16 April 2023.

- For periods 2012 - 2018: Rp9.4 billion (equivalent to US\$623) which was valid until 16 February 2023;
- For periods 2019 - 2020: Rp9.2 billion (equivalent to US\$614) which was valid until 16 February 2023;
- For period 2022: Rp13.0 billion (equivalent to US\$862) which is valid until 18 March 2023; and
- For period 2023: Rp26.4 billion (equivalent to US\$1,752) which is valid until 16 April 2023.

Deposito berjangka tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada tanggal jatuh tempo (*Automatic Roll Over*).

These time deposits can be automatically renewed at the maturity date (Automatic Roll Over).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigasi

d. Litigation

Perkara No. 70/Pdt.G/2022/PN.Smr

Case No. 70/Pdt.G/2022/PN.Smr

Pada tanggal 19 April 2022, PT Stanindo Energi Nusantara ("Penggugat") mengajukan gugatan wanprestasi terhadap GPK atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 4 September 2004, melalui Pengadilan Negeri Samarinda. Penggugat menuntut kompensasi ganti rugi, berupa kerugian materiil sebesar Rp1,0 triliun (setara dengan AS\$64,9 juta) dan immateriil sebesar Rp6,3 triliun (setara dengan AS\$418,8 juta).

On 19 April 2022, PT Stanindo Energi Nusantara (the "Plaintiff") filed a lawsuit against GPK regarding the breach of Cooperation Agreement dated 4 September 2004, through the Samarinda District Court. The Plaintiff claimed a compensation for material losses of Rp1.0 trillion (equivalent to US\$64.9 million) and immaterial losses of Rp6.3 trillion (equivalent to US\$418.8 million).

Pada tanggal 13 Desember 2022, Majelis Hakim telah memutuskan untuk menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dalam sidang pembacaan putusan. Penggugat mengajukan banding pada tanggal 23 Desember 2022.

On 13 December 2022, the Panel of Judges decided to reject the Plaintiff's claim in its entirety in the hearing to read the decision. The Plaintiff filed an appeal on 23 December 2022.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Pengadilan Tinggi Samarinda mengeluarkan Putusan No. 22/PDT/2023/PT SMR yang menolak gugatan Penggugat dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Samarinda.

On 23 February 2023, the Samarinda High Court issued Decision No. 22/PDT/2023/PT SMR which rejected the Plaintiff's claim and upheld the Decision of Samarinda District Court.

Penggugat mengajukan kasasi pada tanggal 7 Maret 2023 terhadap Putusan Banding ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

The Plaintiff filed a cassation on 7 March 2023 against the Appeal Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, kasus ini masih dalam tahap kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa GPK memiliki posisi yang kuat dalam perkara ini dan kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan kinerja Grup.

As at the date of these interim consolidated financial statements, this case is still in the cassation stage at the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Management believes that GPK is in a strong position in this lawsuit, and this lawsuit will not have a material adverse impact on the Group's financial position and performance.

e. Kontrak jasa penambangan

e. Mining service contracts

Perusahaan dan entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan untuk mendukung kegiatan usaha.

The Company and subsidiaries entered into various mining service contracts to support their business activities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Kontrak jasa penambangan (lanjutan)

e. Mining service contracts (continued)

- Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain PT Pamapersada Nusantara, PT Mitra Alam Persada, PT Prima Jaya Persada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Wahyudi Andy Laksito Setiarso, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Inti Bangun Mulya, CV Rentalindo Perdana, PT Mitra Prima Anugerah, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Stanchar Karya Utama, dan PT Utama Fajar Anugerah. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Desember 2022 sampai dengan Juni 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, kontrak yang berakhir pada bulan Desember 2022 masih dalam proses perpanjangan.

- *The mining service contractors which are currently utilised are PT Pamapersada Nusantara, PT Mitra Alam Persada, PT Prima Jaya Persada Nusantara, PT Ray Anjerrah Resources, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Wahyudi Andy Laksito Setiarso, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Inti Bangun Mulya, CV Rentalindo Perdana, PT Mitra Prima Anugerah, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Stanchar Karya Utama and PT Utama Fajar Anugerah. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between December 2022 and June 2025. As at the date of these interim consolidated financial statements, contract that expired in December 2022 is in the process of being extended.*

f. Fasilitas kredit

f. Credit facilities

Perusahaan

The Company

SCB

SCB

Pada 18 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan SCB. Fasilitas kredit perbankan tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, KTD, JBG dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan Fasilitas Perbankan Gabungan sejumlah AS\$40.000 dimana setiap fasilitas dianggap sebagai *sub-limit* dengan jumlah gabungan fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi Fasilitas Perbankan Gabungan yang diberikan.

On 18 September 2008, the Company entered into a banking credit facility agreement with SCB. The banking credit facilities are made available to the Company (the "Borrower"), IMM, KTD, JBG and Bharinto (collectively, the "co-Borrowers") with General Banking Facilities of US\$40,000 with each facility treated as a sub-limit with the combined outstanding amount not to exceed the amount of the General Banking Facility.

Peminjam dan sub-Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Borrower and co-Borrower are required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but are not required to pledge any collateral related to used facilities.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2014 ("Periode Ketersediaan"). Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan tersebut kecuali diubah oleh SCB, Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan ini akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

The agreement was originally valid until 31 July 2014 (the "Availability Period"). Upon the expiration of the Availability Period, unless otherwise amended by SCB, this Banking Facility Amendment Agreement will be automatically extended for another year.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

SCB (lanjutan)

SCB (continued)

Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tertanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini tersedia juga bagi TCM. SCB menyediakan beberapa Fasilitas Perbankan Umum sejumlah AS\$100.000, seperti *Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility, dan Import Invoice Financing facility.*

Based on the latest amendment dated 10 December 2013, the agreement was also made available to TCM. SCB provided General Banking Facilities of US\$100,000, including a Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility and Import Invoice Financing facility.

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam dan sub-Peminjam pada tanggal 31 Maret 2023 sebagai berikut:

The Borrower and co-Borrowers' types of facilities as at 31 March 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Impor/ <i>Import Facilities</i>	US\$40,000	-	US\$40,000
Obligasi dan Jaminan dan Fasilitas <i>Standby Letter of Credit/Bonds and Guarantees and Standby Letter of Credit Facility</i>	US\$100,000	-	US\$100,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-	-	-
Fasilitas <i>Credit Bills Negotiated Discrepant/Credit Bills Negotiated Discrepant Facility</i>	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$30,000	-	US\$30,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam dan sub-Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$100.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Peminjam dan sub-Peminjam adalah tidak ditentukan.

The total amount of the facilities used by the Borrower and co-Borrowers should not exceed the limit of the omnibus facility of US\$100,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for Borrower and co-Borrowers is unadvised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

BCA

BCA

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 10 November 2015, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TRUST. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 16 Juni 2021, fasilitas untuk JBG hanya fasilitas bank garansi. Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tanggal 8 April 2022, fasilitas tersebut berlaku sampai 11 November 2022. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

On 11 August 2010, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively, the "Borrower") entered into a credit facility agreement with BCA. Based on the amendment dated 10 November 2015, the facility also applied to TRUST. Based on the amendment dated 16 June 2021, the facility for JBG is only bank guarantee facility. Based on the latest amendment dated 8 April 2022, this facility is valid until 11 November 2022. As the date of these interim consolidated financial statements, these facilities are in the process of being extended.

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The Borrower's types of facilities as at 31 March 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, <i>Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents</i>	US\$40,000	Rp110 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$7,330)	US\$32,670
Fasilitas Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Line</i>	-	US\$3,000	-
Fasilitas Kredit Lokal/ <i>Local Credit Facility</i>	Rp50 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$3,320)	-	Rp50 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$3,320)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$50.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp50 miliar (setara dengan AS\$3.320).

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$40,000, foreign exchange line of US\$50,000 and local credit facility of Rp50 billion (equivalent to US\$3,320).

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

HSBC

HSBC

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan masing-masing Peminjam dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 6 September 2021, Peminjam dan HSBC sepakat untuk mengubah *sub-limit* dari fasilitas tersebut.

On 29 November 2017, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST and GEM (collectively, the "Borrower") entered into a credit facility agreement with HSBC. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and shall continue until HSBC cancel, cease or discharge in writing each Borrower's obligation under this agreement. Based on the amendment dated 6 September 2021, the Borrower and HSBC agreed to change the sub-limit of the facility.

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The Borrower's types of facilities as at 31 March 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan, dan Pre-Shipment Import Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan and Pre-Shipment Import Loan	US\$60,000	-	US\$60,000
Fasilitas Nilai Tukar/Foreign Exchange Line	US\$15,000	-	US\$15,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS\$60.000 dan batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$15.000.

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of each facility of US\$60,000 and foreign exchange line is US\$15,000.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Citibank

Citibank

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

On 9 October 2009, the Company and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Citibank (lanjutan)

Citibank (continued)

Batas fasilitas nilai tukar untuk Perusahaan adalah tidak ditentukan.

The foreign currency exchange facility for the Company is unadvised.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

As at 31 March 2023, the Company has not utilised the foreign currency exchange facility.

Pada 1 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank. Perjanjian ini menggabungkan, mengubah, dan menyatakan kembali perjanjian asli IMM, TCM, Bharinto, dan KTD sebelumnya terikat. Oleh karena itu, fasilitas-fasilitas tersedia bagi Perusahaan, IMM, TCM, Bharinto, dan KTD (bersama-sama disebut "Para Debitur") dengan jumlah total fasilitas yang dipakai tidak melebihi batas fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan omnibus sebesar AS\$45.000 dan fasilitas *omnibus trade* sebesar AS\$40.000. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan, kecuali dihentikan oleh Citibank, akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

On 1 July 2020, the Company entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank. This agreement combined, amended and restated the original agreements that IMM, TCM, Bharinto and KTD had previously entered. Therefore, the facilities are made available to the Company, IMM, TCM, Bharinto and KTD (collectively the "Borrowers") with the total amount of the facilities used should not exceed the omnibus short-term loan and overdraft facility of US\$45,000 and the omnibus trade facility of US\$40,000. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and, unless ceased by Citibank, will be automatically extended for another year.

Para Debitur harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini tetapi tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Borrowers are required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility but are not required to pledge any collateral related to facilities used.

Jenis fasilitas yang dimiliki Para Debitur pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The Borrower's types of facilities as at 31 March 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$45,000	-	US\$45,000
Fasilitas <i>Omnibus Trade</i> / <i>Omnibus Trade Facility</i>	US\$40,000	-	US\$40,000

Jumlah total fasilitas gabungan yang dipakai oleh Para Debitur tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$85.000.

The total amount of the combined facilities used by the Borrowers should not exceed the omnibus facility of US\$85,000.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") dan CIMB Niaga melakukan perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing. Perjanjian-perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian-perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 4 Agustus 2017, fasilitas-fasilitas tersebut berlaku juga untuk GEM. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk meningkatkan limit fasilitas perbankan dan berlaku juga untuk TIS, NPR, dan TRUST. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 24 September 2020, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TIS, NPR, EBP, GPK, dan TRUST.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019 tersebut, CIMB Niaga dan Perusahaan juga setuju untuk menambahkan fasilitas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amendemen perjanjian. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali belanja modal Perusahaan.

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 9 Juli 2021, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk:

- a. memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing hingga 3 Juni 2022; dan
- b. melakukan perpanjangan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman investasi sebesar AS\$35.850 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022. Lihat Catatan 18 untuk rincian fasilitas pinjaman investasi.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 6 Juli 2022, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing, kecuali fasilitas pinjaman investasi, hingga 3 September 2022. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

CIMB Niaga

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (collectively, the "Borrower") and CIMB Niaga entered into a banking facility agreement and a foreign exchange trade agreement. These agreements were valid until 1 March 2017. The agreements were uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga. Based on an amendment to the banking facility agreement and the foreign exchange trade agreement dated 4 August 2017, these facilities also applied to GEM. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Borrower agreed to increase the combined facility limit and also applied to TIS, NPR and TRUST. Based on the amendment to the foreign exchange trade agreement dated 24 September 2020, the facility also applied to TIS, NPR, EBP, GPK and TRUST.

Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Company also agreed to add a loan investment facility which is valid for five years from the date of this amendment. The purpose of this loan investment facility is to refinance of the Company's capital expenditure.

Based on the amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 9 July 2021, CIMB Niaga and the Borrower agreed to:

- a. extend the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement until 3 June 2022; and
- b. extend the term of drawdown of the loan investment facility in the amount of US\$35,850 until 2 October 2022. Refer to Note 18 for details of the loan investment facility.

Based on the latest amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 6 July 2022, CIMB Niaga and the Borrower agreed to extend the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement, except for loan investment facility, until 3 September 2022. As at the date of these interim consolidated financial statements, these facilities are in the process of being extended.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

CIMB Niaga (lanjutan)

CIMB Niaga (continued)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal
31 Maret 2023 sebagai berikut:

*The Borrower's types of facilities as at
31 March 2023 are as follows:*

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Impor dan <i>Trust Receipt/Import and Trust Receipt Facility</i>	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ <i>Negotiation of Export Bill Facility</i>	US\$70,000	-	US\$70,000
<i>Standby L/C</i> , Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/ <i>Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee</i>	US\$70,000	US\$700	US\$69,300
Fasilitas Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Line</i>	-	-	-
Fasilitas Pinjaman Investasi/ <i>Loan Investment Facility</i>	US\$80,000	US\$44,150	US\$35,850

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah pinjaman yang
belum dibayarkan kepada CIMB Niaga adalah
sebesar AS\$26.490 (Catatan 18).

*As at 31 March 2023, the outstanding loan to CIMB
Niaga amounted to US\$26,490 (Note 18).*

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh
Peminjam tidak boleh melebihi batas semua fasilitas
sebesar AS\$70.000.

*The total amount of the combined facilities used by
the Borrower should not exceed the limit of all facilities
of US\$70,000.*

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing tidak
ditentukan.

The foreign currency exchange line is unadvised.

Jumlah fasilitas pinjaman investasi yang dipakai oleh
Perusahaan tidak boleh melebihi AS\$80.000.

*The total amount of the loan investment facility used
by the Company should not exceed US\$80,000.*

Peminjam harus memenuhi persyaratan-
persyaratan yang bersifat non-keuangan
sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak
diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan
fasilitas yang digunakan.

*The Borrower is required to comply with various non-
financial undertakings with respect to this facility, but
is not required to pledge any collateral related to
facilities used.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Permata

Permata

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Nasabah") dan Permata mengadakan perjanjian kredit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Desember 2023. Tujuannya adalah untuk pembiayaan modal kerja Nasabah terkait pembelian bahan baku lokal dan impor dan jaminan bank atas semua transaksi Nasabah.

On 21 December 2020, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST and GEM (collectively the "Customer") and Permata entered into a credit agreement. This agreement is valid until 21 December 2023. The purpose is for financing the Customer's working capital related to the purchase of local and imported raw materials and bank guarantees for all of the Customer's transactions.

Berdasarkan amendemen perjanjian terakhir tertanggal 29 Juli 2022, fasilitas ini berubah menjadi AS\$80.000 tanpa merubah masa berlaku perjanjian.

Based on the latest amendment dated 29 July 2022, the facility was changed to US\$80,000 without changing the terms of the agreement.

Jenis fasilitas yang dimiliki Nasabah pada tanggal 31 Maret 2023 sebagai berikut:

The Customer's types of facilities as at 31 March 2023 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas <i>Revolving Loan, Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated/ Revolving Loan Facility, Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated</i>	US\$80,000	Rp140.4 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$9,343)	US\$70,657
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh Nasabah tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$80.000 dan batas fasilitas nilai tukar tidak ditentukan.

The total amount of the combined facilities used by the Customer should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$80,000 and the foreign exchange line is unadvised.

IMM

IMM

Citibank

Citibank

Pada tanggal 8 Maret 2016, IMM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

On 8 March 2016, IMM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk IMM adalah tidak ditentukan.

The foreign currency exchange facility for IMM is unadvised.

Pada tanggal 31 Maret 2023, IMM belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

As at 31 March 2023, IMM has not utilised the foreign currency exchange facility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

KTD

KTD

Citibank

Citibank

Pada tanggal 8 Maret 2016, KTD dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

On 8 March 2016, KTD and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk KTD adalah tidak ditentukan.

The foreign currency exchange facility for KTD is unadvised.

Pada tanggal 31 Maret 2023, KTD belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

As at 31 March 2023, KTD has not utilised the foreign currency exchange facility.

TCM

TCM

Citibank

Citibank

Pada tanggal 2 Oktober 2012, TCM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

On 2 October 2012, TCM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk TCM adalah tidak ditentukan.

The foreign currency exchange facility for TCM is unadvised.

Pada tanggal 31 Maret 2023, TCM belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

As at 31 March 2023, TCM has not utilised the foreign currency exchange facility.

Bharinto

Bharinto

Citibank

Citibank

Pada tanggal 11 Maret 2014, Bharinto dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

On 11 March 2014, Bharinto and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Bharinto adalah tidak ditentukan.

The foreign currency exchange facility for Bharinto is unadvised.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Bharinto belum menggunakan fasilitas nilai tukar tersebut.

As at 31 March 2023, Bharinto has not utilised the foreign currency exchange facility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

g. Sewa dan pajak tanah

g. Land rent and tax

Bharinto

Bharinto

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar iuran tetap dengan angsuran enam bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang Pajak Bumi dan Bangunan selama masa pra-produksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar Pajak Bumi dan Bangunan sebesar iuran tetap ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

Pursuant to its CCoW, Bharinto shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCoW. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCoW area, in accordance with the rates stipulated in the CCoW. Land and Building Tax payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay Land and Building Tax equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

h. Biaya kehutanan

h. Forestry fee

IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

i. Jasa pemasaran dan konsultasi

i. Marketing and consultant services

Jasa pemasaran

Marketing service

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara dari 1 Januari 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

Jasa konsultasi

Consultant service

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 1 Juni 2021, TCM akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar AS\$0,03 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama TCM. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2022. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, TCM telah menggunakan jasa konsultasi tersebut dan beban terkait sudah dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 31).

Based on a hedging consultant service agreement dated 1 June 2021, TCM will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US\$0.03 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of TCM. This agreement was valid from 1 June 2021 to 31 May 2022. For the three-month period ended 31 March 2023, TCM has utilised the consultant service and the related expenses was recorded in general and administration expenses (Note 31).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

i. Jasa pemasaran dan konsultasi (lanjutan)

Jasa konsultasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jasa konsultasi lindung nilai tertanggal 10 Juni 2022, TCM dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa konsultasi derivatif sebesar AS\$0,03 per ton batubara yang diperdagangkan oleh Banpu Public Company Limited atas nama TCM dan Bharinto. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Mei 2023. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, TCM dan Bharinto belum menggunakan jasa konsultasi tersebut.

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran tetap Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) dan membayar royalti sesuai dengan spesifikasi Gross as Received ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR, dalam hal ini berlaku untuk KTD.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 dan peraturan tersebut mencabut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019. Lihat Catatan 32af untuk Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto, dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan Keputusan MESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tertanggal 27 Januari 2022, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

k. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

i. Marketing and consultant services (continued)

Consultant service (continued)

Based on a hedging consultant service agreement dated 10 June 2022, TCM and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to derivative consultant services at a rate of US\$0.03 per tonne of coal traded by Banpu Public Company Limited on behalf of TCM and Bharinto. This agreement was valid from 1 June 2022 to 31 May 2023. As at 31 March 2023, TCM and Bharinto have not utilised the consultant service.

j. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and pay royalty accordingly with Gross as Received ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR, in this case is applicable for KTD.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 and this regulation revoked Government Regulation No. 81 of 2019. See Note 32af for Government Regulation No. 26 of 2022.

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 dated 27 January 2022, these companies pay the Government's share of production in cash which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

k. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

k. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, IMM, TCM, KTD, JBG, Bharinto, dan NPR telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan revisi persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk IMM.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, NPR telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sejumlah Rp2,2 miliar (setara dengan AS\$141) terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang, GPK telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur sejumlah Rp0,2 miliar (setara dengan AS\$16) dan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2,7 miliar (setara dengan AS\$179) terkait jaminan reklamasi, KTD, JBG dan TCM telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia sejumlah Rp27,2 miliar (setara dengan AS\$1.856), Rp11,5 miliar (setara dengan AS\$767), dan Rp38,9 miliar (setara dengan AS\$2.579). Terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang, KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp89,9 miliar (setara dengan AS\$5.985), Rp113,0 miliar (setara dengan AS\$7.504), Rp135,5 miliar (setara dengan AS\$8.998), Rp149,5 miliar (setara dengan AS\$9.948), dan Rp171,2 miliar (setara dengan AS\$11.368) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto dan jaminan reklamasi tambang untuk konsesi pertambangan JBG, TCM, dan Bharinto. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

k. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities
(continued)

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 2 May 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these interim consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG, Bharinto and NPR have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees. The Group is in the process of obtaining a revised Government approval for the mine closure plans prepared by IMM.

As at the date of these interim consolidated financial statements, NPR has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp2.2 billion (equivalent to US\$141) in relation to reclamation and mine closure guarantees, GPK has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur amounting to Rp0.2 billion (equivalent to US\$16) and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2.7 billion (equivalent to US\$179) in relation to reclamation, KTD, JBG and TCM has placed time deposits with PT Bank Negara Indonesia amounting to Rp27.2 billion (equivalent to US\$1,856), Rp11.5 billion (equivalent to US\$767) and Rp38.9 billion (equivalent to US\$2,579), respectively. In relation to reclamation, KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp89.9 billion (equivalent to US\$5,985), Rp113.0 billion (equivalent to US\$7,504), Rp135.5 billion (equivalent to US\$8,998) and Rp149.5 billion (equivalent to US\$9,948) and Rp171.2 billion (equivalent to US\$11,368), respectively, in relation to mine closure guarantees for KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto mining concessions and mine reclamation guarantees for JBG, TCM and Bharinto mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**I. Keputusan Menteri ESDM No.
1952K/84/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018 tentang Penggunaan Perbankan di Dalam Negeri atau Cabang Perbankan Indonesia di Luar Negeri untuk Penjualan Mineral dan Batubara ke Luar Negeri yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

**I. Ministerial Decree EMR No.
1952K/84/MEM/2018**

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018 regarding the Use of Domestic Banking or Indonesian Banking Branch Abroad for the Sale of Minerals and Coal Abroad that obligates companies which sell minerals and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or an overseas branch of an Indonesian bank. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

**m. Keputusan Menteri ESDM No.
1953K/06/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018 tentang Penggunaan Barang Operasi, Barang Modal, Peralatan, Bahan Baku, dan Bahan Pendukung Lainnya yang Diproduksi di Dalam Negeri pada Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral yang mewajibkan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas, mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan dan konservasi energi untuk menggunakan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri sepanjang memenuhi persyaratan kualitas atau spesifikasi, waktu penjualan dan harga. Dalam hal barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, perusahaan yang akan melakukan impor barang tidak diberikan fasilitas impor (*masterlist*).

**m. Ministerial Decree EMR No.
1953K/06/MEM/2018**

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 regarding the Use of Operating Goods, Capital Goods, Equipment, Raw Materials and Other Supporting Materials Produced Domestically in the Energy and Mineral Resources Sector which obligates companies engaging in oil and gas, minerals and coal, electricity and renewable new energy and energy conservation to use domestically produced operational goods, capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials in the energy and mineral resources sector, to the extent that those goods meet the quality requirements or specifications, delivery time and price. Accordingly, if such goods, capital goods, equipment, raw materials, and other supporting materials can be fulfilled with domestically produced goods, companies intending to import such goods will not obtain import facilities (masterlist).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

n. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

n. Government Regulation No. 1 of 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

On 10 January 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 regarding Foreign Exchange Export Proceeds from Business Activities, Management, and/or Natural Resource Processing which requires foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

o. Peraturan Menteri Keuangan No. 116/PMK.04/2019

o. Minister of Finance Regulation No. 116/PMK.04/2019

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 116/PMK.04/2019 mengenai pembebasan atas keringanan bea masuk dan/atau pembebasan PPN atas impor barang dalam rangka Kontrak Karya atau PKP2B. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

On 13 August 2019, the Minister of Finance issued Ministerial Regulation No. 116/PMK.04/2019 regarding exemption or relief of import duty and/or exemption of VAT on the import of goods in the framework of a Contract of Work or CCoW. Management assessed that there is no significant impact of this regulation.

p. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019

p. Government Regulation No. 81 of 2019

Pada tanggal 25 November 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan mengenai perubahan terkait dengan penyesuaian iuran tetap dari AS\$4/Ha (nilai penuh) menjadi Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta adanya perubahan parameter pembayaran royalti untuk pemegang IUP sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR. Peraturan ini efektif dari 25 November 2019.

On 25 November 2019, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 81 of 2019 regarding to the Types and Tariffs on Non-Tax State Revenue Types Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains the adjustment of dead rent from US\$4/Ha (full amount) to Rp60 thousand/Ha (full amount). Royalty rate for IUP holders also changed accordingly with Gross as Received ("GAR") specification 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 - 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR. This regulation was effective from 25 November 2019.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 dan peraturan tersebut mencabut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019. Lihat Catatan 32af untuk Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 and this regulation revoked Government Regulation No. 81 of 2019. See Note 32af for Government Regulation No. 26 of 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

q. Undang-Undang No. 2/2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1/2020, yang bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 serta hal lain yang dapat mengancam ekonomi nasional. Peraturan ini berlaku sejak tanggal diumumkan yaitu 31 Maret 2020.

Selanjutnya Perpu No. 1/2020 ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 setelah disetujui Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020. Selanjutnya diundangkan dan mulai berlaku mulai tanggal 18 Mei 2020.

Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang pengurangan tarif pajak, yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 dan seterusnya yang dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 30/2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan diundangkan tanggal 18 Juni 2020.

Perubahan ini menetapkan bahwa tingkat pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021. Dengan telah disetujuinya renegotiasi PKP2B untuk TCM, JBG, Bharinto, dan IMM, pemberlakuan insentif ini dapat dimanfaatkan karena telah mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya. Lihat perkembangan peraturan perpajakan di Catatan 32z.

r. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, DPR mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

q. Law No. 2/2020

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law ("Regulation") No. 1/2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

Regulation No. 1/2020 was then enacted as Law No. 2/2020 after the approval of the Indonesian Parliament and received the assent of the President on 16 May 2020 which was effective starting from 18 May 2020.

One of the notable clauses is on the reduction of the tax rate, which is applicable for fiscal year 2020 onward which was further explained in Government Regulation No. 30/2020 regarding lower domestic corporate income tax rate effective from 18 June 2020.

It stipulates that the income tax rate for corporations is set at a rate of 22% for fiscal years 2020 and 2021. With the approval of CCoW renegotiation for TCM, JBG, Bharinto and IMM, the enactment of the incentive can be applied since they have followed the prevailing laws related to tax and state revenue. Refer to Note 32z for updates on tax regulations.

r. Mining Law No. 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**r. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

r. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of CCoWs is assured of in the form of a Special Mining Business Licence ("IUPK") for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
 - a. *if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.*
 - b. *if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.*
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

r. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)

r. Mining Law No. 3/2020 (continued)

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

s. Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun 2020 sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020

s. Minister Of Trade Regulation No. 40 of 2020 which was amended by Minister of Trade Regulation No. 65 of 2020

Pada tanggal 1 April 2020, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun 2020 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut Nasional dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020 yang diterbitkan pada tanggal 7 Juli 2020 dan mencabut Peraturan Menteri No. 82 Tahun 2017 yang telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 80 Tahun 2018 dimana dalam peraturan tersebut memuat ketentuan bagi eksportir yang akan mengekspor batubara dengan kapasitas angkut sampai dengan 10.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut nasional dan asuransi nasional yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan laut nasional dimana angkutan laut nasional yang menyediakan angkutan laut tersebut wajib menyampaikan data penggunaan angkutan laut nasional secara elektronik kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut melalui INATRADE, sedangkan untuk penggunaan asuransi nasional bagi para eksportir diselenggarakan oleh perusahaan perasuransian nasional atau lembaga pembiayaan ekspor yang dibentuk oleh Pemerintah. Peraturan ini efektif dari 15 Juli 2020. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

On 1 April 2020, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 40 of 2020 on the Terms of Use of National Marine Transportation and National Insurance for the Export and Import of Certain Goods which was amended by Minister of Trade Regulation No. 65 of 2020 issued on 7 July 2020 and revoked Ministerial Regulation No. 82 of 2017 which have several changes as last amended through the Minister of Trade Regulation No. 80 of 2018 where in said regulation contains provisions for exporters who will export coal with a carrying capacity of up to 10,000 deadweight tonnage are required to use national sea transportation and national insurance organised by national sea freight companies where the national sea transportation that provides sea transportation is obliged to submit data on the use of national sea transportation electronically to the Director General of Sea Transportation through INATRADE, while for the use of national insurance for exporters, it is carried out by a national insurance company or an export financing institution established by the Government. This regulation is effective from 15 July 2020. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

t. Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan). Salah satu poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup adalah persediaan batubara dikenakan PPN. Akibatnya, PPN berlaku untuk penjualan batubara Grup, dan Grup berhak atas kredit masukan atas PPN biaya terkait pada tarif PPN yang berlaku. Saat ini tarifnya adalah 10% untuk pasokan domestik dan 0% untuk ekspor.

Pada tahun 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus.

u. Peraturan Pemerintah No. 58 dan No. 59 Tahun 2020

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2020 tentang PNBPN dan pada tanggal 12 November 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penyelesaian Keberatan, Keringanan, dan Pengembalian PNBPN.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

t. Law No. 11/2020

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law). One of the main points of the law related to the Group is that the supply of coal becomes subject to VAT. As a result, VAT applies to the Group's coal sales, and the Group is entitled to an input credit for VAT incurred on relevant costs at the prevailing VAT rate. The rate is currently 10% for domestic supply and 0% for exports.

In 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law.

u. Government Regulation No. 58 and No. 59 of 2020

On 12 October 2020, the Government issued a Government Regulation No. 58 of 2020 regarding the PNBPN and on 12 November 2020 the Government also issued Government Regulation No. 59 of 2020 regarding Procedures for Filing and Resolving Objections, Waivers and Returning of PNBPN.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**u. Peraturan Pemerintah No. 58 dan No. 59 Tahun
2020 (lanjutan)**

**u. Government Regulation No. 58 and No. 59 of
2020 (continued)**

Pemerintah menetapkan ketentuan ini yang berfokus pada tata kelola PNPB yang ditimbulkan dari aktivitas operasional bisnis dan pedoman yang harus diikuti untuk pengajuan dan penyelesaian keberatan, serta keringanan dan pengembalian PNPB. Pemegang IUP berkewajiban membayar PNPB terutang paling lambat pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dalam peraturan ini. Jika terlambat akan dikenai sanksi administratif berupa denda sebesar 2% per bulan dari jumlah PNPB terutang dan bagian dari bulan dihitung satu bulan penuh. Sanksi administratif berupa denda dikenakan untuk waktu paling lama 24 bulan.

The Government set the regulations to focus on the better management of PNPB arising from business operational activities and provide guidelines that must be followed for filing and resolving objections, as well as relief and return of PNPB. Holders of IUPs are required to pay PNPB no later than the deadline in accordance with the provisions of this regulation. For late payment, there will be an administrative sanction in the form of a fine of 2% per month of the total PNPB payable with part of a month calculated as a full month. Administrative sanctions such as fines are imposed for a maximum period of 24 months.

Manajemen Perusahaan dan anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan. Dengan menyesuaikan aturan ini Grup telah meninjau kembali dan menyesuaikan prosedur internal sehingga administrasi kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku serta komunikasi lebih intens antara fungsi terkait dengan pemerintah ("BPKH") untuk memberikan ketepatan pembayaran, self-assessment dan verifikasi pembayaran PNPB.

The management of the Company and its subsidiaries have adjusted to these requirements as part of the compliance with obligations in mining activities. By adjusting to these rules, the Group has reviewed and adjusted internal procedures so that the administration of activities is in accordance with applicable regulations as well as more intense communication between related functions with the government ("BPKH") to provide accuracy of payments, self-assessment and verification of PNPB payments.

v. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021

v. Government Regulation No. 24 of 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara PNPB yang Berasal dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan, sebagai upaya untuk memberikan tata cara penyelesaian terkait inisiasi kegiatan tertentu di Kawasan Hutan tanpa izin usaha yang memadai di sektor kehutanan sebelum diterbitkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020.

On 2 February 2021, the Government issued a Government Regulation No. 24 of 2021 regarding the Procedures for Imposing Administrative Sanctions and Procedures for PNPB Originating from Administrative Fines in the Forestry Sector, as an effort to provide settlement procedures related to the initiation of certain activities in Forest Areas without adequate business permits in the forestry sector before the issuance of Law No. 11 of 2020.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**v. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021
(lanjutan)**

Ketentuan pengenaan sanksi berupa penghentian sementara kegiatan usaha dan pembayaran denda administratif yang dihitung dengan mengalikan luasan area pelanggaran; jangka waktu pelanggaran, yang dihitung berdasarkan usia produktif kegiatan usaha; dan tarif denda (persentase keuntungan/tahun dalam Rupiah). Jika kegiatan usaha belum beroperasi dan karenanya keuntungan tidak dapat ditentukan, keuntungan (per tahun, per hektar) ditetapkan 10 kali tarif PNPB yang berlaku untuk penggunaan Kawasan Hutan. Tarif denda ditetapkan menjadi 20% untuk perusahaan yang atas kemauannya sendiri, melaporkan kegiatan usahanya kepada Menteri dan membayar denda administratifnya sebelum 2 Agustus 2021.

Jika perusahaan tidak membayar denda sebelum jangka waktu yang ditentukan lewat maka dikenakan sanksi pemblokiran rekening perusahaan, akta pendirian, dan/atau akta perubahan terakhir perusahaan; pencegahan ke luar negeri; penyitaan aset milik perusahaan dan/atau jika dalam 14 hari setelah menerima peringatan dari Menteri, perusahaan tidak juga melunasi denda administratif (paling sedikit Rp 1 miliar).

w. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundang Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**v. Government Regulation No. 24 of 2021
(continued)**

Provisions for the imposition of sanctions are in the form of temporary suspension of business activities and payment of administrative fines which are calculated by multiplying the area of the violation area; period of violation, which is calculated based on the productive age of the business activity; and fines (percentage of profit/year in Rupiah). If the business is not yet operational and therefore profits cannot be determined, profits (per year, per hectare) are set at 10 times the prevailing PNPB rate for the use of the Forest Zone. The fine rate is set to 20% for the company who, on their own accord, report their business activities to the Minister and pay administrative fines before 2 August 2021.

If the company does not pay the fine before the specified period has elapsed, sanctions will be imposed on the blocking of the company account, deed of establishment, and/or deed of recent changes to the company; prevention abroad; confiscation of assets belonging to the company and/or if within 14 days after receiving a warning from the Minister, the company does not pay any administrative fines (at least Rp1 billion).

w. Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government has enacted Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Government Regulation No. 8/2018.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**w. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021
(lanjutan)**

**w. Government Regulation No. 96 of 2021
(continued)**

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

The main points of the regulation related to the Group relate to the following:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
- Jangka waktu IUP/IUPK batubara:
 - a. IUP Eksplorasi 7 tahun, perpanjangan 1 tahun setiap kali perpanjangan.
 - b. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
 - c. IUP yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
 - d. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diberikan sesuai sisa jangka waktu Kontrak Karya atau PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 tahun.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban pemegang IUPK melaksanakan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan Batubara di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah (kokas, gasifikasi, PLTU, dll).
- Jangka waktu Izin Pengangkutan dan Penjualan diberikan 5 tahun dan perpanjangan 5 tahun setiap kali perpanjangan.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualiannya.
- Ketentuan mengenai perluasan dan penciptaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") sesuai kriteria/persyaratan.
- Kewajiban pemegang IUP/IUPK melakukan divestasi saham paling sedikit sebesar 51% secara berjenjang kepada Pemerintah.
- Pengutamaan Kepentingan Dalam Negeri, Pengendalian Produksi dan Pengendalian Penjualan Mineral dan Batubara.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB") dan rencana induk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar WIUP dan WIUPK dengan berpedoman pada cetak biru (*blueprint*).

- *Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.*
- *Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.*
- *IUP/IUPK period of coal:*
 - a. *IUP Exploration 7 years, 1 year extension each time renewal.*
 - b. *IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.*
 - c. *IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.*
 - d. *IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations is given according to the remaining term of the Contract of Work or CCoW and the first extension for 10 years.*
- *Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.*
- *Obligations of IUPK holders to carry out the development and/or utilisation of domestic coal to increase added value (coking, gasification, PLTU, etc.).*
- *The period of the Transport and Sales Permit is granted for 5 years and an extension of 5 years each time.*
- *Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.*
- *Provisions regarding the expansion and contraction of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK") according to the criteria/requirements.*
- *Obligations of IUP/IUPK holders to divest shares of at least 51% in stages to the Government.*
- *Prioritising Domestic Interest, Production Control and Sales Control of Mineral and Coal.*
- *Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB") and master plan for community development and empowerment programme around WIUP and WIUPK based on the blueprint.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**w. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021
(lanjutan)**

- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang IUP/PKP2B untuk memperoleh perpanjangan izin dan beberapa anak usaha Perusahaan menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu upaya kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan.

**x. Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2021
(lanjutan)**

Permen No. 16/2021 ini merubah beberapa ketentuan mengenai penyertaan saham yang sebelumnya hanya untuk Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), diubah untuk BUMN dan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") dalam Badan Usaha baru sebagai perusahaan patungan (joint ventures) atau Badan Usaha afiliasi BUMN paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dan tambahan ketentuan terkait aktivitas pengalihan saham sehingga kepemilikan saham BUMD pada Badan Usaha pemegang IUPK menjadi lebih sedikit dari 51% (lima puluh satu persen) bagi pemegang IUPK hasil pemberian WIUPK secara prioritas yang diberikan kepada BUMD.

Ketentuan sebelumnya masih berlaku yang secara umum mengatur tentang penyiapan dan penetapan WIUP dan WIUPK, Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan, serta setiap pengalihan saham dan/atau perubahan Direksi dan/atau Komisaris di IMM, TCM, Bharinto, KTD, dan JBG, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**w. Government Regulation No. 96 of 2021
(continued)**

- Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for subsidiaries holding IUP/CCoW to obtain license extensions and several subsidiaries of the Company have adjusted this provision as one of the compliance efforts related to obligations in mining activities.

**x. Ministerial Decree EMR No. 16/2021
(continued)**

The Ministerial Decree No. 16 of 2021 changed several provisions regarding share participation which was previously only for State-Owned Enterprise ("BUMN") were changed to BUMN and Regional State-Owned Enterprise ("BUMD") in new Business Entities as joint ventures or BUMN affiliates of at least 51% (fifty one percent) and additional provisions related to share transfer activities so that the share ownership of BUMD in Business Entities holding IUPK becomes less than 51% (fifty one percent) for IUPK holders resulting from the granting of WIUPK in priority given to BUMD.

The previous provisions still apply which in general regulates the preparation and determination of WIUP and WIUPK, Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports as well as it is sufficient to report any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners of IMM, TCM, Bharinto, KTD and JBG, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**y. Keputusan Menteri ESDM No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021**

Pada tanggal 4 Agustus 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dan mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi ("IUPK OP") dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri ("DMO") sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah.

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini bahwa Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sampai dengan memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan persentase penjualan atau sesuai dengan kontrak penjualan, kecuali bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri.
- Kewajiban pembayaran dengan ketentuan berupa:
 - a. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum (DMO) dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
 - b. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
 - c. Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.

Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk penggunaan sektor publik maksimum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**y. Ministerial Decree EMR No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021**

On 4 August 2021, MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2021 and revoked Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 which was previously amended by Ministerial Decree EMR No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 in which the Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation ("IUPK PO") and CCoW) are required to fulfill the percentage of coal sales for domestic demand ("DMO") of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government.

Several new provisions from this Ministerial Decree that Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) who do not fulfill the sales contract, are subject to the following provisions:

- Prohibition of selling coal abroad until it meets the DMO requirements according to the percentage of sales or in accordance with the sales contract, except for those who do not have sales contracts with domestic coal users.
- Payment obligations with the following conditions:
 - a. Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price for the provision of electricity for the public interest (DMO) multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
 - b. Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
 - c. Compensation fund for sales shortfalls in accordance with the percentage of sales that do not have a sales contract with domestic coal users or whose coal specifications do not have a domestic market.

Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 established coal sales price for coal supply of electricity for public use at a maximum of US\$70/MT *FOB Vessel* with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, *total moisture* of 8%, *total sulphur* of 0.8% and *ash* of 15%.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

y. Keputusan Menteri ESDM No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)

y. Ministerial Decree EMR No.
139.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)

Peraturan ini juga mengatur ketentuan sebelumnya mengenai tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton, untuk penjualan ke luar negeri sehingga jumlah produksi batubara nasional untuk tahun 2021 sebesar 625.000.000 ton. Ketentuan tambahan jumlah produksi ini tidak dikenakan kewajiban persentase penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri (DMO) dan berdampak positif untuk meningkatkan jumlah produksi batubara dengan merevisi RKAB. Peraturan ini juga mengatur pengecualian kewajiban pembayaran kompensasi atas kekurangan penjualan batubara untuk DMO pada tahun 2020 sebagaimana ketentuan di Keputusan Menteri No. 261K/30/MEM/2019.

This regulation also regulates the previous stipulation regarding additional coal production in 2021 amounting to 75,000,000 tonnes, for sales abroad so that the total national coal production for 2021 is 625,000,000 tonnes. This additional stipulation for the amount of production is not subject to an obligation for the percentage of coal sales for domestic purposes (DMO) and has a positive impact on increasing the amount of coal production by revising the RKAB. This regulation also regulates the exception of the obligation to pay compensation for the shortfall in coal sales for DMO in 2020 as stipulated in the Ministerial Decree No. 261K/30/MEM/2019.

z. Undang-Undang No. 7/2021

z. Law No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number ("NIK") as Taxpayer Identification Number ("NPWP") for individual taxpayers.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- PPN
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPh OP")
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).

- VAT
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- Personal Income Tax ("PPh OP")
There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (35% tax rate).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

z. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

z. Law No. 7/2021 (continued)

- Program Pengungkapan Sukarela
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
 - PPh Badan
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.
 - Pajak karbon
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Namun, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, implementasi pajak karbon masih ditinjau kembali oleh Pemerintah. Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.
 - Perubahan UU Cukai
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.
- *Voluntary Disclosure Programme*
This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.
 - *Corporate Income Tax*
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.
 - *Carbon tax*
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). However, until the date of these consolidated financial statements, the implementation of carbon tax is still being reviewed by the Government. Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.
 - *Changes to the Excise Law*
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**aa. Keputusan Menteri ESDM No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022**

Pada tanggal 19 Januari 2022, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021.

Keputusan ini menguraikan skema pemenuhan DMO, yang dilakukan melalui:

- Realisasi Langsung DMO, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara kepada pengguna akhir di dalam negeri; dan/atau
- Realisasi DMO Tidak Langsung, dilakukan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara melalui pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara ("IPP").

Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kewajiban DMO, khususnya kewajiban membayar denda dan/atau dana kompensasi dikenakan sanksi administratif berupa:

- Penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi, atau pernyataan lalai dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari kalender jika tidak membayar denda atau ganti rugi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak pengenaan denda atau ganti rugi sebagaimana tercantum dalam surat pernyataan denda atau ganti rugi yang disampaikan oleh badan pengelola; dan
- Pencabutan Izin Usaha Pertambangan, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, atau pemutusan PKP2B apabila produsen batubara tidak melaksanakan kewajiban membayar denda atau ganti rugi sampai dengan berakhirnya periode penghentian sementara.

Penetapan realisasi penjualan batubara untuk DMO didasarkan pada hasil evaluasi laporan penjualan batubara yang disampaikan oleh Perusahaan Pertambangan Batubara setiap bulan, yang disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah setiap akhir bulan.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**aa. Ministerial Decree EMR No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022**

On 19 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Selling Coal Abroad and the Imposition of Fines and Compensation Fund for Fulfilment of Domestic Coal Needs as stipulated in Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2021.

This Decree outlines a DMO fulfilment scheme, which is carried out through:

- Direct Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies to their domestic end users; and/or
- Indirect Realisation of DMO, carried out by Coal Mining Companies through the holder of Coal Transportation and Sales Permit ("IPP").

Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) that do not fulfill their DMO obligation, especially the obligation to pay fines and/or compensation funds are subject to administrative sanctions in the form of:

- Temporary suspension of all production operations, or a statement of negligence within a maximum period of 60 (sixty) calendar days if they do not pay the fine or compensation within 30 (thirty) days from the imposition of the fine or compensation as stated in the statement of fine or compensation payable submitted by the management agency; and
- Revocation of Mining Business Permit, Special Mining Business Permit, Special Mining Business Permit as Continuation of Contract/Agreement Operations, or termination of CCoW if coal producers do not carry out the obligation to pay fines or compensation until the end of the temporary suspension period.

Determination of the realisation of coal sales for DMO is based on the results of the evaluation of the coal sales report submitted by the Coal Mining Companies every month, which is submitted no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**aa. Keputusan Menteri ESDM No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022 (lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, dua dari lima perusahaan pertambangan batubara yang beroperasi milik Grup, yaitu IMM dan KTD tidak memenuhi ketentuan DMO untuk tahun 2021. Berdasarkan surat dari ESDM tanggal 11 Maret 2022, total kompensasi DMO yang harus dibayarkan oleh IMM dan KTD adalah sebesar AS\$3.951. IMM dan KTD telah membayar kompensasi DMO tersebut pada tanggal 6 April 2022.

**ab. Keputusan Menteri ESDM No.
18.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Luran Tetap, Luran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formulasi Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP) dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

**ac. Keputusan Menteri ESDM No.
58.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 1 April 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (*smelter*)) sebesar AS\$90/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS\$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**aa. Ministerial Decree EMR No.
13.K/HK.021/MEM.B/2022 (continued)**

Based on management's assessment, two out of five operating coal mining companies under the Group, IMM and KTD, were in a shortfall position in fulfilling DMO requirement for 2021. Based on letters from EMR dated 11 March 2022, the total DMO compensation must be paid by IMM and KTD is US\$3,951. IMM and KTD paid the DMO compensation on 6 April 2022.

**ab. Ministerial Decree EMR No.
18.K/HK.02/MEM.B/2022**

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formulasi in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and CCoW) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.

**ac. Ministerial Decree EMR No.
58.K/HK.02/MEM.B/2022**

On 1 April 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (*smelters*)) of US\$90/MT *FOB Vessel* with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, *total moisture* of 8%, *total sulphur* of 0.8% and *ash* of 15%. Previously, the coal price of US\$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

ad. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

ad. Government Regulation No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PPK2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh MESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

- *The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or*
- *The actual selling price that is supposed to be received by the seller.*

Namun, jika harga patokan batubara atau indeks harga batubara tidak tersedia, nilainya dihitung dengan harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

However, if the coal benchmark price or coal price index is not available, the values are calculated by the actual selling price that is supposed to be received by the seller.

IMM, TCM, Bharinto dan JBG sebagai pemegang PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku harus menerapkan peraturan ini dalam menghitung PPh Badan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup, Grup telah menghitung selisih penjualan yang terjadi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sesuai dengan peraturan, yang mengakibatkan adanya tambahan beban pajak penghasilan sebesar AS\$487. Namun, Grup tidak menyesuaikan tambahan beban pajak penghasilan tersebut karena dampaknya tidak material.

IMM, TCM, Bharinto and JBG as the holders of CCoW that follow the prevailing tax regulations must comply with this regulation in calculating CIT. As at the issuance date of the Group's interim consolidated financial statements, the Group has calculated the variance of sales occurred in the three-month period ended 31 March 2023 using the basis from the regulation, which resulting additional income tax expense of US\$487. However, the Group did not adjust the additional income tax expense since the impact is immaterial.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

ae. Peraturan Presiden No. 55/2022

ae. Presidential Regulation No. 55/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP dan Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"). Pendelegasian Perizinan tersebut juga disertai dengan pendelegasian wewenang untuk pemberian dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP"), penetapan harga patokan. Pendelegasian pemberian perizinan berusaha di bidang pertambangan mineral dan batubara berlaku hanya untuk komoditas mineral bukan logam, mineral bukan logam jenis tertentu, dan batuan, sedangkan untuk mineral logam dan batubara, pendelegasian pemberian perizinan berusaha masih tetap di Pemerintah Pusat. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

On 11 April 2022, Government issued Presidential Regulation No. 55/2022 that regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP and Mining Services Business Permit ("IUJP"). The delegation of Licensing is also accompanied by the delegation of authority to grant and determine the Mining Business Permit Area ("WIUP"), determination of benchmark prices. The delegation of business licensing in the mineral and coal mining sector applies only to non-metallic mineral commodities, certain types of non-metallic minerals, and rocks, while for metallic minerals and coal, the delegation of business licensing is still at the Central Government. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

af. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022

af. Government Regulation No. 26 of 2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan bagi pemegang IUP OP dan IUPK OP mengenai iuran tetap sebesar Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta perubahan terkait dengan penyesuaian parameter pembayaran royalti sesuai dengan kategori Harga Batubara Acuan ("HBA") yang terdiri dari HBA kurang dari AS\$70, HBA antara AS\$70 dan AS\$90, dan HBA diatas AS\$90 dan sesuai dengan spesifikasi GAR yang masing-masing sebesar 5% - 8% untuk dibawah 4.200 GAR, 7% - 10,5% untuk 4.200 GAR hingga 5.200 GAR dan 9,5% - 13,5% untuk diatas 5.200 GAR . Peraturan ini efektif dari 15 September 2022.

On 15 August 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 of 2022 regarding Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenues Applicable at the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains provisions for holders of IUP PO and IUPK PO regarding a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and changes related to the adjustment of royalty payment parameters according to the Coal Reference Price ("HBA") categories of HBA less than US\$70, HBA between US\$70 and US\$90 and HBA above US\$90 as well as GAR specification which are 5% - 8% for coal below 4,200 GAR, 7% - 10.5% for coal 4,200 GAR - 5,200 GAR and 9.5% - 13.5% for coal above 5,200 GAR. This regulation was effective from 15 September 2022.

ag. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022

ag. Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022 which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Decree outlines the following main points:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

ag. Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 (lanjutan)

ag. Ministerial Decree EMR No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 (continued)

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.
- i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenai:
 - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
 - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalkulasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
 - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB yang telah disetujui dan dana kompensasi terhadap selisih kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.
- ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
 - Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender; dan
 - Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

- *DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between the planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.*
- i. *If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:*
 - *Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;*
 - *Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. This Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total sulphur; and*
 - *Imposition of fines and compensation funds if there was an increase in the planned annual coal production in the revised RKAB approved by the Government. Fines for inadequate fulfilment of domestic demand for coal in accordance with the production plan in the approved RKAB and compensation funds for the difference between DMO obligation in accordance with planned annual coal production amount in the approved revised RKAB and approved initial RKAB.*
- ii. *If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:*
 - *Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days; and*
 - *Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

ag. Keputusan Menteri ESDM No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 (lanjutan)

- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.
- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B, dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelarangan penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2022 dan 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$34.825 untuk pembayaran kompensasi tahun 2022 dan AS\$4.741 untuk pembayaran kompensasi tahun 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup, surat verifikasi untuk jumlah kompensasi aktual untuk ketentuan DMO tahun 2022 belum diterbitkan oleh MESDM.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

ag. Ministerial Decree EMR No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022 (continued)

- *Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US\$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.*
- *In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is prohibition of selling coal abroad until domestic demand for coal is met.*

Based on management's assessment, the Group was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022 and 2023. As of 31 March 2023, the Group accrued an expense in a total amount of US\$34,825 for the 2022 compensation payment and US\$4,741 for 2023 compensation payment. As at the issuance date of the Group's interim consolidated financial statements, the verification letter for the actual compensation amount for 2022's DMO requirement has not yet been issued by the MoEMR.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**ah. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan
Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022**

**ah. Director General of Sea Transportation Decree
No. KP-DJPL 762 Tahun 2022**

Pada tanggal 22 Desember 2022, Pemerintah mengundang Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022 tentang Penataan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha ("PB-UMKU") Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri, dan/atau Penetapan Penggunaan Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk Sementara Melayani Kepentingan Umum di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

On 22 December 2022, the Government has promulgated Directorate General Decree of Sea Transportation No. KP-DJPL 762 of 2022 concerning Arrangement of Business Licensing to Support Business Activities of Special Terminals/Terminals for Own-Interest and/or Stipulation of the Use of Special Terminals/Terminals for Own-Interest to Temporarily Serve Public Interest in the Directorate General of Sea Transportation.

Ketetapan ini merupakan kelanjutan atas pemberlakuan kebijakan sebelumnya, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. A.402/AL.308/DJPL. Di dalam ketentuan baru ini, ada kriteria baru mengenai lokasi kegiatan usaha pokok meliputi ketersediaan akses darat dan kehandalan akses jalan dengan lokasi pelabuhan umum atau Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum.

This stipulation is a continuation of the implementation of the previous policy, Director General of Sea Transportation Decree No. A.402/AL.308/DJPL. In the new provision, there are new criteria regarding the location of main business activities including the availability of land access and reliability of road access with the location of a public port or Special Terminals/Terminals for Own-Interests temporarily serving the public interest.

Untuk menyesuaikan dengan ketentuan ini, Perusahaan telah membentuk tim untuk meninjau semua dokumen persyaratan guna menyesuaikan status Pelabuhan Grup (Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri) menjadi Terminal Khusus Umum dan/atau Pelabuhan Umum untuk semua area tambang yang memiliki pelabuhan.

To comply with the provision, the Company has set up a team to review all required documents in order to adjust the Group's port status (Special Terminals/Terminals for Own-Interest) to General Special Terminal and/or Public Port for all mine sites that have ports.

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	31 Maret/March 2023										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharino	Lainnya- batubara/ Others- coal	Perusahaan/ The Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:											Revenue:
Pendapatan luar segmen	174,800	182,892	-	24,554	293,301	10,034	-	5	-	685,586	External revenue
Pendapatan antar segmen	12,281	23,011	-	-	9,281	218	3,352	39,858	(88,001)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	187,081	205,903	-	24,554	302,582	10,252	3,352	39,863	(88,001)	685,586	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(145,194)	(94,809)	-	(20,528)	(190,388)	(9,908)	-	(40,465)	82,622	(418,670)	Cost of revenue
Beban penjualan	(5,030)	(12,966)	-	(870)	(24,855)	(107)	(620)	(12)	9,171	(35,289)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,443)	(963)	(2,950)	(184)	(2,963)	(89)	(5,213)	(429)	3,466	(10,768)	General and administration expenses
Beban keuangan	(67)	(242)	(1)	(5)	(22)	(82)	(526)	(797)	873	(869)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,457	2,556	799	54	1,923	22	3,437	70	(873)	9,445	Finance income
Lain-lain, bersih	2,913	7,936	(157)	(239)	2,143	(157)	(847)	(123)	(6,866)	4,603	Others, net
Labai/(rugi) sebelum pajak penghasilan	39,717	107,415	(2,309)	2,782	88,419	(69)	(417)	(1,892)	392	234,038	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(8,541)	(23,102)	(170)	-	(19,103)	1	(555)	(24)	56	(51,438)	Income tax expense
Pada tanggal 31 Maret 2023/As at 31 March 2023											
Aset segmen	572,415	765,673	86,460	59,675	657,607	73,575	907,176	110,566	(456,601)	2,776,546	Segment assets
Liabilitas segmen	114,904	228,350	13,033	33,768	237,362	34,259	516,692	87,667	(156,083)	1,109,952	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	3,012	371	305	750	791	4,407	557	2,259	-	12,452	Additions of fixed assets
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023/For the three-month period ended 31 March 2023											
Penyusutan	3,086	7,130	1	234	1,151	15	214	3,075	(650)	14,256	Depreciation
Amortisasi	5,558	3,591	-	-	2,009	-	-	-	-	11,158	Amortisation
	31 Maret/March 2022										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharino	Lainnya- batubara/ Others- coal	Perusahaan/ The Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:											Revenue:
Pendapatan luar segmen	213,941	137,628	-	4,920	269,255	14,180	-	9	-	639,933	External revenue
Pendapatan antar segmen	8,146	41,286	48,590	11,980	6,463	97	4,184	29,237	(149,983)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	222,087	178,914	48,590	16,900	275,718	14,277	4,184	29,246	(149,983)	639,933	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(128,844)	(92,702)	(21,503)	(15,911)	(145,310)	(14,934)	-	(29,318)	144,920	(303,602)	Cost of revenue
Beban penjualan	(5,990)	(11,263)	(2,516)	(1,409)	(13,885)	(459)	(567)	(6)	7,341	(28,754)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,359)	(991)	(1,695)	(257)	(2,846)	(67)	(3,864)	(227)	3,728	(7,578)	General and administration expenses
Beban keuangan	(63)	(611)	(2)	(50)	(19)	(122)	(272)	(734)	887	(986)	Finance costs
Penghasilan keuangan	356	158	600	7	60	15	574	47	(888)	929	Finance income
Lain-lain, bersih	(2,620)	(13,687)	(516)	81	(867)	59	(1,806)	(293)	(5,782)	(25,431)	Others, net
Labai/(rugi) sebelum pajak penghasilan	83,567	59,818	22,958	(639)	112,851	(1,231)	(1,751)	(1,285)	223	274,511	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(18,913)	(13,234)	(4,404)	191	(24,966)	4	-	(6)	40	(61,288)	Income tax expense
Pada tanggal 31 Desember 2022/As at 31 December 2022											
Aset segmen	564,948	708,147	87,124	57,979	622,134	67,035	912,535	127,898	(507,623)	2,640,177	Segment assets
Liabilitas segmen	138,432	259,520	13,573	34,829	271,065	28,553	46,199	104,381	(206,655)	689,897	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	3,094	1,769	6,771	696	2,394	139	390	20,823	-	36,076	Additions of fixed assets
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022/For the three-month period ended 31 March 2022											
Penyusutan	4,718	7,447	23	143	1,061	14	261	2,232	(293)	15,606	Depreciation
Amortisasi	5,835	3,777	6,587	948	1,804	-	-	-	-	18,951	Amortisation

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Area penjualan		
- Taiwan, Cina, Hong Kong, dan Korea	176,965	194,962
- Domestik	104,393	138,475
- Jepang	169,188	130,278
- Asia Tenggara (kecuali Indonesia), India, dan Pakistan	219,304	176,218
- Eropa	15,736	-
	685,586	639,933

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The geographical segment information is as follows:

Sales area
Taiwan, China, Hong Kong -
and Korea
Domestic -
Japan -
South East Asia (excluding -
Indonesia), India and Pakistan
Eropa -

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Maret 2023 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = Rp15.062 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sebesar AS\$3.999.

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At 31 March 2023, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp15,062 based on the Bank Indonesia middle rate.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2023 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group will increase by approximately US\$3,999.

	31 Maret/March 2023	31 Maret/March 2022
Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ Value in Rupiah (in millions)	Setara AS\$/ Equivalent US\$	Setara AS\$/ Equivalent US\$
Aset		
Kas dan setara kas	1,468	97
Pajak lain-lain dibayar di muka	3,276,455	217,531
Piutang usaha	800,699	53,160
Kas yang dibatasi penggunaannya	743,170	49,341
	4,821,792	320,129
Liabilitas		
Utang usaha	(1,593,016)	(105,764)
Utang pajak lain-lain	(44,488)	(2,954)
Liabilitas sewa	(322)	(21)
Penyisihan imbalan karyawan	(301)	(20)
Beban yang masih harus dibayar	(269,831)	(17,915)
	(1,907,958)	(126,674)
Aset neto	2,913,834	193,455

Assets
Cash and cash equivalents
Prepaid other taxes
Trade receivables
Restricted cash

Liabilities
Trade payables
Other tax payables
Lease liabilities
Provision for employee benefits
Accrued expenses

Net assets

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
(continued)

<u>31 Desember/December 2022</u>			
Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan/			
<u>Value in Rupiah</u>	<u>Setara AS\$/</u>		
<u>(in millions)</u>	<u>Equivalent US\$</u>		
Aset		Assets	
Kas dan setara kas	1,593,550	101,300	Cash and cash equivalents
Pajak lain-lain dibayar dimuka	3,072,406	195,309	Prepaid other taxes
Piutang usaha	607,154	38,596	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>616,498</u>	<u>39,190</u>	Restricted cash
	<u>5,889,608</u>	<u>374,395</u>	
Liabilitas		Liabilities	
Utang usaha	(2,269,606)	(144,276)	Trade payables
Utang pajak lain-lain	(141,296)	(8,982)	Other tax payables
Liabilitas sewa	(374,681)	(23,818)	Lease liabilities
Penyisihan imbalan karyawan	(468,878)	(29,806)	Provision for employee benefits
Beban yang masih harus dibayar	<u>(65,583)</u>	<u>(4,169)</u>	Accrued expenses
	<u>(3,320,044)</u>	<u>(211,051)</u>	
Aset neto	<u>2,569,564</u>	<u>163,344</u>	Net assets

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

(i) Risiko mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Pada tanggal 31 Maret 2023, jika seluruh mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$3.520 atau lebih rendah AS\$3.451, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas sewa, dan beban yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

As at 31 March 2023, if all currencies had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$3,520 higher or US\$3,451 lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, lease liabilities and accrued expenses.

(ii) Risiko harga

(ii) Price risk

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

(ii) Price risk (continued)

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

Nevertheless, fluctuations in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risks, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

Jangka waktu/Tenor	Jumlah/Amount
≤ 1 tahun/year	8,000,000 ton/tonnes
1 tahun/year ≤ 2 tahun/years	2,000,000 ton/tonnes
2 tahun/years ≤ 3 tahun/years	1,000,000 ton/tonnes

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 240.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 90.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 240,000 tonnes for each calendar year per transaction or 90,000 tonnes for each quarter per transaction.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan aset derivatif Grup sebesar AS\$907 pada tanggal 31 Maret 2023.

If the average coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative assets decreasing or increasing by US\$907 as at 31 March 2023.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar tahunan.

The Group is also exposed to commodity price risks relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Apabila indeks harga bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan liabilitas derivatif Grup sebesar AS\$282 pada tanggal 31 Maret 2023.

Grup melakukan kontrak *swap* bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara dan bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan ekuitas Grup sebesar AS\$625 pada tanggal 31 Maret 2023.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

If the average fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative liabilities decreasing or increasing by US\$282 as at 31 March 2023.

The Group enters into fuel swap contracts to anticipate the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of the estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. The maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

If the average coal index price and fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's equity decreasing or increasing by US\$625 as at 31 March 2023.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan memiliki tingkat bunga variabel. Dengan demikian, Perusahaan memiliki eksposur atas risiko suku bunga arus kas.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Maret 2023 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 akan turun atau naik sebesar AS\$66.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk from cash is not significant.

Borrowing issued at variable rate exposes the Company to cash flow interest risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Company to fair value interest risk.

The Company's long-term borrowings bear variable interest rates. As such, the Company is exposed to cash flow interest rate risks.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on 31 March 2023 assuming all other variables remain unchanged, the profit before tax of the Company for the three-month period ended 31 March 2023 will decrease or increase by US\$66.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.821.259. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha, kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, dan jaminan deposito.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Untuk penjualan ekspor, pelanggan diharuskan untuk melunasi dengan kas atau *Letter of Credit*, mengurangi risiko kredit. Jika piutang usaha pelanggan dilunasi menggunakan *Letter of Credit*, maka peringkat bank yang mengeluarkan *Letter of Credit* akan digunakan. Untuk penjualan domestik, jika pelanggan memiliki peringkat independen, maka peringkat pelanggan akan digunakan. Jika tidak ada peringkat independen, pengendalian risiko mengevaluasi kualitas kredit dari pelanggan, memperhitungkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil piutang usaha masing-masing selama periode 36 bulan sebelum 31 Maret 2023 atau 31 Desember 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi harga komoditas batubara sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

As at 31 March 2023, the total maximum exposure from credit risk is US\$1,821,259. Credit risk arises from trade receivables, cash in banks, time deposits, restricted cash, derivative receivables, other receivables and guarantee deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.
- The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

For export sales, customers are required to settle in cash or using a *Letter of Credit*, therefore mitigating credit risk. If customers' trade receivables are settled using a *Letter of Credit*, the *Letter of Credit* issuing bank rating is used. For domestic sales, if customers are independently rated, their ratings are used. Otherwise, if there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its past experience and other factors. To measure the ECL, trade receivables and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the trade receivables profiles of sales over a period of 36 months before 31 March 2023 or 31 December 2022, respectively, and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the commodity coal prices to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2023, piutang usaha sebesar AS\$4.510 (31 Desember 2022: AS\$4.430) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS\$4.402 (31 Desember 2022: AS\$4.325).

As at 31 March 2023, trade receivables of US\$4,510 (31 December 2022: US\$4,430) were impaired and had been provisioned for an amount of US\$4,402 (31 December 2022: US\$4,325).

Pada tanggal 31 Maret 2023, 13,97% (31 Desember 2022: 0,00%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 March 2023, 13.97% (31 December 2022: 0.00%) of trade receivables represent receivables from the Group's related parties. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to historical customer information that showed that customers had not experienced default in payment in the past.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki delapan pelanggan (31 Desember 2022: sebelas pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS\$10.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 66,27% (31 Desember 2022: 87,53%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat tujuh pelanggan (31 Desember 2022: tiga pelanggan) dengan saldo masing-masing di antara AS\$5.000 dan AS\$10.000 yang merupakan 23,16% (31 Desember 2022: 7,41%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Maret 2023. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Grup menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

As at 31 March 2023, the Group had eight customers (31 December 2022: eleven customers) that owed the Group more than US\$10,000. These balances accounted for 66.27% (31 December 2022: 87.53%) of all receivables owing. There were seven customers (31 December 2022: three customers) with balances between US\$5,000 and US\$10,000 accounting for approximately 23.16% (31 December 2022: 7.41%) of the total trade receivables at 31 March 2023. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Group uses a Letter of Credit payment method.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Credit risk (continued)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi *swap* batubara dan bahan bakar. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Management uses reputable financial institutions as the counterparties for coal and fuel swap transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari enam bulan/ <i>Less than six months</i>	Enam bulan dan kurang dari satu tahun/ <i>Six months and not later than one year</i>	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>One year and not later than five years</i>
31 Maret/March 2023				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(105,764)	(105,764)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(131,096)	(131,096)	-	-
Pinjaman bank/ <i>Bank loan</i>	(27,236)	(6,919)	(6,847)	(13,470)
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	(21,734)	(16,073)	(5,420)	(241)
Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	(37)	(20)	(17)	-
Utang dividen/ <i>Dividends payable</i>	(474,637)	(474,637)	-	-
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	(7,764)	(7,047)	-	(717)
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(768,268)	(741,556)	(12,284)	(14,428)
31 Desember/December 2022				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(144,276)	(144,276)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(148,072)	(148,072)	-	-
Pinjaman bank/ <i>Bank loan</i>	(27,236)	(6,919)	(6,847)	(13,470)
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	(24,416)	(13,996)	(10,015)	(405)
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	(10,231)	(9,465)	-	(766)
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(354,231)	(322,728)	(16,862)	(14,641)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas yang dicatat di Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

Management is of the opinion that there is no liquidity risk issue noted in the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the three-month period ended 31 March 2023 and the year ended 31 December 2022, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amounts of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68 "Fair Value Measurement" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari *structured notes*, aset dan liabilitas derivatif dan diukur menggunakan hirarki tingkat 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value through profit or loss consist of structured notes, derivative assets and liabilities and are measured using the level 2 hierarchy.

Aset keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dan diukur menggunakan hirarki tingkat 3.

The Group's financial asset that is measured and recognised at fair value through other comprehensive income consists of investment in unlisted equity securities and is measured using the level 3 hierarchy.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) *other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

	31 Maret/March 2023			
	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan	-	4,917	4,917	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income - investment in unlisted equity securities</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
- <i>Structured notes</i>	20,143	-	20,143	<i>Structured notes -</i>
- Kontrak <i>swap</i> batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	7,408	-	7,408	<i>Coal swap contracts - used for cash flow hedge</i>
- Kontrak <i>forward</i> mata uang	1,483	-	1,483	<i>Currency forward - contract</i>
- Kontrak <i>swap</i> suku bunga yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	901	-	901	<i>Interest rate swap - contract used for cash flow hedge</i>
- Kontrak <i>swap</i> bahan bakar yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	30	-	30	<i>Fuel swap contracts - used for cash flow hedging</i>
Jumlah aset	<u>29,965</u>	<u>4,917</u>	<u>34,882</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
- Kontrak <i>swap</i> bahan bakar yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	37	-	37	<i>Fuel swap contracts - used for cash flow hedging</i>
Jumlah liabilitas	<u>37</u>	<u>-</u>	<u>37</u>	<i>Total liabilities</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

31 Desember/December 2022			
Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset			Assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	4,917	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
- <i>Structured notes</i>	20,000	-	Structured notes -
- Kontrak <i>swap</i> batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,776	-	Coal swap contracts - used for cash flow hedge
- Kontrak <i>swap</i> suku bunga yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,059	-	Interest rate swap - contract used for cash flow hedge
- Kontrak <i>forward</i> mata uang	11	-	Currency forward - contract
Jumlah aset	<u>22,846</u>	<u>4,917</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss
- Kontrak <i>swap</i> batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	25,373	-	Coal swap contracts - used for cash flow hedging
- Kontrak <i>swap</i> suku bunga yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	65	-	Interest rate swap - contract used for cash flow hedging
Jumlah liabilitas	<u>25,438</u>	<u>-</u>	Total liabilities

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

The following table presents the changes in level 3 financial assets for investment in unlisted equity securities for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022.

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Saldo awal	4,917	5,341	Beginning balance
Pengurangan	<u>-</u>	<u>(46)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>4,917</u>	<u>5,295</u>	Ending balance

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Instrumen keuangan saling hapus

d. Offsetting financial instruments

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

36. INFORMASI ARUS KAS

36. CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan selama tahun berjalan:

The below table shows the Company's non-cash transactions during the year:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	9	30,823	<i>Additions of right-of-use assets through lease liabilities</i>

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022 as follows:

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman bank/ Bank loans	Jumlah/ Total	
1 Januari 2022	16,229	35,740	51,969	1 January 2022
Arus kas	(3,661)	-	(3,661)	<i>Cash flows</i>
Penambahan liabilitas sewa	30,823	-	30,823	<i>Addition of lease liabilities</i>
Perubahan lain	(929)	65	(864)	<i>Other changes</i>
31 Maret 2022	42,462	35,805	78,267	31 March 2022
1 Januari 2023	23,818	26,032	49,850	1 January 2023
Arus kas	(2,430)	-	(2,430)	<i>Cash flows</i>
Penambahan liabilitas sewa	9	-	9	<i>Addition of lease liabilities</i>
Perubahan lain	-	46	46	<i>Other changes</i>
31 Maret 2023	21,397	26,078	47,475	31 March 2023